

**SKRIPSI**

**PERAN ORGANISASI ROHIS DALAM MEMBANTU PEMBENTUKAN  
AKHLAK SISWA DI SMA N 1 TRIMURJO**

**Oleh:**

**NOVIA MAYA PUSPITA  
NPM. 1901012027**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1445 H/2024 M**

**PERAN ORGANISASI ROHIS DALAM MEMBANTU PEMBENTUKAN  
AKHLAK SISWA DI SMA N 1 TRIMURJO**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

Novia Maya Puspita  
NPM.1901012027

Pembimbing : Dr.Abdul Mujib,M.Pd.I

Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
1445 H/ 2024 H**



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouni.v.ac.idE-mail: iainmetro@metrouni.v.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Di Metro

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Novia Maya Puspita  
NPM : 1901012027  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul Skripsi : PERAN ORGANISASI ROHIS DALAM MEMBANTU  
PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA DI SMA NEGERI 1  
TRIMURJO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I.**  
NIP. 1978031420071010034



Metro, 18 Desember 2023  
Dosen Pembimbing,

**Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I.**  
NIDN. 2005108203

## PERSETUJUAN

Nama : Novia Maya Puspita  
NPM : 1901012027  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul Skripsi : PERAN ORGANISASI ROHIS DALAM MEMBANTU  
PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA DI SMA NEGERI 1  
TRIMURJO

## DISETUJUI

Untuk di ajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Metro.

Metro, Desember 2023  
Dosen Pembimbing,



**Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I**  
NIDN. 2005108203



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:  
iainmetro@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No. *B. 032/11-23-1/D/PP.00.9/01/2024*

Skripsi dengan judul PERAN ORGANISASI ROHIS DALAM MEMBANTU PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA SMA N 1 TRIMURJO Nama: Novia Maya Puspita, NPM: 1901012027, Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Rabu, 27 Desember 2023.

**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator : Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I

(.....)

Penguji I : Dra. Isti Fatonah, MA

(.....)

Penguji II : Novita Herawati, M.Pd

(.....)

Sekretaris : Revina Rizqiyani, M.Pd

(.....)

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



*Dr. Zuhairi, M.Pd*  
NIP. 19620612 19890 1 006

*24*

## **ABSTRAK**

### **PERAN ORGANISASI ROHIS DALAM MEMBANTU PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA DI SMA N 1 TRIMURJO**

**Oleh:**

**Novia Maya Puspita**

Peran organisasi Rohis sebagai suatu wadah keagamaan yang bergerak secara independen yang dikelola dan dikembangkan oleh siswa serta pembina Rohis. Rohis merupakan salah satu ekstrakurikuler yang ada di SMA N 1 Trimurjo. Menjadi wadah kegiatan keislaman yang berisi kajian-kajian yang sifatnya memberikan penanaman sikap dan perilaku yang baik. Ahlak adalah kondisi yang kuat dalam jiwa yang muncul dalam bentuk kebaikan, keburukan, keindahan, dan kejelekan. Berkenaan dengan hal diatas, maka fokus dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti dan mengetahui peran organisasi Rohis dalam membantu pembentukan akhlak siswa di SMA Negeri 1 Trimurjo. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dan alat pengumpulan data menggunakan beberapa metode diantaranya wawancara, observasi dan dokumentasi. Dan sumber data yang digunakan adalah sumber primer dan sumber sekunder.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran organisasi Rohis dalam pembentukan akhlak siswa di SMA Negeri 1 Trimurjo adalah dengan meningkatkan kemauan siswa terhadap program-program yang di buat oleh Rohis. Peran organisasi Rohis dalam membantu pembentukan akhlak siswa ini memberikan dampak yang sangat positif di diri siswa.

Faktor pendukung organisasi Rohis dalam pembentukaan akhak di SMA Negeri 1 Trimurjo berupa Pembina Rohis yang selalu mendukung kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan Rohis, guru Pendidikan agama islam yang senantiasa memberikan bantuan-bantuan dan masukan dalam tercapainya kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Rohis. Adapula faktor penghambat yang terjadi berupa masi sedikitnya fasilitas yang diberikan sekolah untuk menunjang kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Rohis dan juga masi banyak siswa siswi yang belum mengikuti kegiatan Rohis secara keseluruhan.

***Kata kunci: Peran Rohis, Dalam Pembentukan Akhlak***

## **ABSTRAK**

### **PERAN ORGANISASI ROHIS DALAM MEMBANTU PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA DI SMA N 1 TRIMURJO**

**By:**

**Novia Maya Puspita**

The role of the Rohis organization is as an independently operating religious forum which is managed and developed by Rohis students and mentors. Rohis is one of the extracurricular activities at SMA N 1 Trimurjo. To become a forum for Islamic activities that contain studies that provide the instillation of good attitudes and behavior. Morals are a strong condition in the soul that appears in the form of goodness, badness, beauty and ugliness. With regard to the above, the focus and aim of this research is to research and determine the role of the Rohis organization in helping to form student morals at SMA Negeri 1 Trimurjo. This research uses descriptive qualitative methods and data collection tools using several methods including interviews, observation and documentation. And the data sources used are primary sources and secondary sources.

The research results show that the role of the Rohis organization in forming student morals at SMA Negeri 1 Trimurjo is by increasing students' willingness to accept the programs created by Rohis. The role of the Rohis organization in helping to shape student morals has had a very positive impact on students.

Supporting factors for the Rohis organization in the formation of morals at SMA Negeri 1 Trimurjo are Rohis coaches who always support the activities carried out by Rohis, Islamic religious education teachers who always provide assistance and input in achieving the activities carried out by Rohis. There are also inhibiting factors that occur in the form of the lack of facilities provided by schools to support the activities carried out by Rohis and also the many students who have not participated in Rohis activities in their entirety.

***Keywords: Rohis, In The Formation Of Morals***



## ORISINILITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Novia Maya Puspita  
NPM : 1901012027  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 18 Desember 2023  
Yang menyatakan



**Novia Maya Puspita**  
NPM. 1901012027



## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَآفَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ ﴿٢٠٨﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, masuklah ke dalam Islam (kedamaian) secara menyeluruh dan janganlah ikuti langkah-langkah setan! Sesungguhnya ia musuh yang nyata bagimu”<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Q.S Al-Baqarah (2):208

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT atas segala limpahan nikmat, rahmat serta Kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, pengetahuan, serta dukungan dari banyak pihak yang selama ini membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan hati tulus penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Untuk Kedua Orang Tua Tercinta Bapak Nuryanto dan Ibu Supini sebagai tanda bukti dan rasa terima kasih yang tidak terhingga ku persembahkan karya kecil ini kepada bapak dan ibu. Semoga ini menjadi Langkah awal ibu dan bapak Bahagia. Untuk kedua orantua ku yang paling aku cintai terima kasih banyak selama ini banyak memberikan banyak motivasi, selalu mendoakanku, selalu menyiramkan kasih sayang dan selalu menasihatiiku untuk menjadi lebih baik.
2. Kepada keluarga besar, terimakasih untuk do'a dan yang selalu mendukung terselesinya skripsi ini.
3. Dosen pembimbing, ketua prodi Pendidikan Agama Islam. Seluruh dosen dan guru yang telah membimbing saya menempuh Pendidikan.
4. Kepada sahabat-sahabatku yang telah memberikan dukungan serta motivasi agar terselesainya skripsi ini.
5. Almamater IAIN Metro.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah*, Penulis panjatkan rasa dan puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan jasmani maupun rohani sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi. Penulisan skripsi ini adalah salah satu bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar S.Pd pada Prodi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, penulis telah menerima banyak terimakasih kepada Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag.PIA Rektor IAIN Metro, Dr. Zuhairi, M.Pd, Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Muhammad Ali M.Pd.I, Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam, Novita Herawati, M.Pd, Sekertaris Prodi Pendidikan Agama Islam, Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I, selaku pembimbing yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memotivasi saya. Saya sebagai penulis juga mengucapkan terimakasih kepada pembina organisasi rohis yang telah bersedia memberikan informasi awal data-data penelitian.

Kritik dan saran sangat diharapkan guna untuk memperbaiki skripsi ini dan akan diterima dengan lapang dada. Oleh karena ini penulis mengharapakan saran untuk memperbaiki sehingga proposal ini bisa berguna bagi yang membacanya.

Metro, 18 Desember 2023



**Novia Maya Puspita**  
NPM. 1901012027

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>ix</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
D. Penelitian Releven .....	8
<b>BAB II LANDASAN TERORI</b> .....	<b>11</b>
A. Peran Organisasi Rohis .....	11
1. Pengertian Peran.....	11
2. Pengertian Peran Organisasi Rohis .....	12
3. Pengertian Rohani Islam .....	13
4. Kegiatan Rohis .....	19

B. Pembentukan Akhlak Siswa.....	23
1. Pengertian Akhlak .....	23
2. Macam-Macam Akhlak.....	28
3. Metode Pembentukan Akhlak.....	29
4. Faktor Yang Mempengaruhi Akhlak .....	30
5. Ruang Lingkup Akhlak .....	30
C. Faktor-faktor Perilaku Pembentukan Akhlak Siswa.....	32
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
A. Jenis Dan Sifat Penelitian .....	34
B. Sumber Data .....	35
C. Teknik Pengumpulan Data.....	36
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data .....	38
E. Teknik Analisis Data.....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Temuan Umum.....	43
B. Temuan Khusus.....	64
C. Pembahasan .....	69
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	72
B. Saran-Saran .....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>74</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>76</b>
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS .....</b>	<b>104</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Identitas sekolah.....	43
Tabel 4.2 Sarana SMA N 1 Trimurjo.....	45
Tabel 4.3 Prasarana SMA N 1 Trimurjo .....	47
Tabel 4.4 Keadaan guru dan pegawai SMA N 1 Trimurjo .....	49
Tabel 4.5 Keadaan siswa SMA N 1 Trimurjo.....	53
Tabel 4.6 Program kerja rohis .....	56
Tabel 4.7 Pelaksanaan program kerja rohis .....	57

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Denah lokasi SMA N 1 Trimurjo.....	53
Gambar 4.2 Lambing rohis .....	60



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Outline .....	77
Lampiran 2.	Alat Pengumpul Data.....	79
Lampiran 3.	Surat Izin Prasurey.....	82
Lampiran 4.	Surat Balasan Prasurey .....	83
Lampiran 5.	Surat Bimbingan Skripsi.....	84
Lampiran 6.	Surat Izin Research .....	85
Lampiran 7.	Surat Tugas .....	86
Lampiran 8.	Surat Balasan Izin Research .....	87
Lampiran 9.	Surat Keterangan Bebas Pustaka Prodi PAI .....	88
Lampiran 10.	Surat Keterangan Bebas Pustaka IAIN Metro .....	89
Lampiran 11.	Kartu Konsultasi Bimbingan .....	90
Lampiran 12.	Dokumentasi Hasil Penelitian.....	95
Lampiran 13.	Hasil Ujian Turnitin .....	99
Lampiran 14.	Riwayat Hidup .....	104

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memegang peranan yang penting dalam menjamin keberlangsungan hidup bernegara dan berbangsa, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan sumber daya manusia. Sebagaimana dijelaskan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomer 20 Tahun 2003 Tentang bab II Pasal 3.

Pada masa ini bangsa Indonesia sedang menghadapi globalisasi di bidang budaya, etika dan moral, sebagai akibat dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, di bidang informasi. Akibat kemajuan teknologi, muncul berbagai media seperti internet. Salah satu manfaatnya adalah memberikan kemudahan dalam belajar. Selain dampak positif dari teknologi itu, internet juga berdampak negatif. Media internet juga banyak mengandung unsur seks dan kekerasan, dan media tersebut juga dapat diakses dengan mudah oleh para remaja dewasa ini. Konsekuensinya, kemerosotan moral terjadi pada seluruh generasi muda. Angka kekerasan serta konsumsi rokok dan obat-obatan terlarang juga cukup tinggi di kalangan remaja Indonesia.<sup>1</sup>

Pendidikan bukan hanya sebagai sarana memberikan ilmu kepada siswa dengan berbagai ilmu pengetahuan, tetapi lebih dari itu pendidikan berfungsi sebagai sarana untuk pengembangan semua yang dimiliki siswa tanpa

---

<sup>1</sup> Saifullah, *Konsep Pendidikan Zakiah Daradjat, Pengantar Farid Wajdi Ibrahim*, (Bunda Aceh: Arraniry Press, Lembaga Naskah Aceh (NASA), 2012, 16.

mengesampingkan siswa manusia yang dimilikinya serta untuk membentuk watak dan karakter yang mampu menjadikannya manusia seutuhnya, yaitu manusia yang memiliki ilmu pengetahuan, keterampilan, moral, watak dan kemandirian dan menjunjung tinggi nilai-nilai karakter yang terdapat dalam pendidikan karakter.

Pendidikan menurut Kemendiknas, yaitu pendidikan yang mengembangkan nilai-nilai budaya dan bangsa pada diri peserta didik sehingga mereka memiliki nilai dan karakter dirinya, menerapkan nilai-nilai tersebut kedalam dirinya, sebagai anggota masyarakat, dan warga Negara yang religius, nasional, produktif dan kreatif.<sup>2</sup>

Gagasan program pendidikan akhlak di Indonesia muncul muncul terkat dengan tujuan pendidikan nasioanal dan melihat kondisi peserta didik pada saat ini yang mengalami degradasi. Degradasi moral generasi bangsa saat ini begitu memprihatinkan, yang apabila dibiarkan maka akan menghancurkan masyarakat dan bangsa Indonesia itu sendiri. Di zaman modern ini persaingan hidup yang sangat kompetitis menjadi penyebab manusia mudah stres dan frustrasi. Kemudian akhirnya berani melakukan tindakan yang menyimpang dan penyalahgunaan kesempatan dengan mengambil bentuk perbuatan sadis dan merugikan diri sendiri serta orang lain.

Ruang lingkup sekolah yang menjadi peran penting dalam pembentukan akhlak pada siswa bukan hanya dari pendidik melainkan teman sebaya yang mengambil peran penting dalam pembentukannya, sehingga menjadikan siswa

---

<sup>2</sup> Akhtim Wahyuni, *Pendidikan Karakter*, (Sidoarjo: Umisida Press, 2021), 5.

berakhlak perlu lingkungan yang mendukung dalam proses untuk memiliki akhlak yang baik. Dalam lingkungan sekolah tentu ada organisasi keislaman Rohis, Diantara banyaknya organisasi Rohis yang terdapat di lingkungan sekolah yang membedakan organisasi Rohis dengan organisasi Rohis dengan organisasi lainnya yaitu untuk memperdalam keilmuan yang berdasarkan ajaran secara Rohani. Setiap siswa yang mengikuti organisasi apapun baik pramuka, osis, maupun Rohis sering berjalannya waktu tentu terdapat hal-hal yang berbeda dari siswa yang mengikuti salah satu organisasi diatas mungkin yang akan berubah karakter, gaya bicara, perilaku baik itu membawa ke hal-hal positif maupun negatif, karena suatu organisasi tentu akan membawa dampak pada siswa yang mengikuti organisasi tersebut. arena perkembangan jiwa anak itu sangat dipengaruhi oleh keadaan lingkungannya. Lingkungan dapat memberikan pengaruh yang positif dan pengaruh yang negatif terhadap pertumbuhan dan perkembangan jiwa anak, sikapnya, akhlaknya dan perasaan agamanya. Pengaruh tersebut terutama teman sebaya dan masyarakat lingkungannya.<sup>3</sup>

Rohis merupakan satu diantara organisasi lainnya disekolah yang berfokus terhadap hal-hal yang bernuansa keislaman, maka sudah seharusnya setiap siswa yang berkecimpung di dalam organisasi Rohis tersebut mampu mencerminkan akhlak baik, tentu hal ini sangat penting dan harus dimiliki oleh siswa yang menjadi anggota organisasi Rohis. Karena selain itu, untuk kebaikan diri sendiri setiap anggota hal ini juga dapat dijadikan contoh

---

<sup>3</sup> Rama Yulis, *Ilmu Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia,2010), 146.

pembelajaran oleh siswa lain yang notabennya non anggota Rohis, sehingga cepat atau lambat siswa lainnya akan terpengaruh dalam berakhlak yang baik. akhlak merupakan suatu hal yang sangat penting dalam menjalani kehidupan, ketika kita hidup di tengah-tengah masyarakat sudah menjadi barang penting akhlak harus dimiliki karena dalam pengaplikasiannya akhlak dalam kehidupan sehari-hari baik bertenaga, bersosialisai mampu menjadikan hubungan dengan orang lain menjadi harmonis.

Kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah dapat dijadikan sebagai kegiatan pendukung demi mengembangkannya sikap-sikap moral dalam diri peserta didik. sikap moral berkaitan dengan sikap dalam beragama dapat lebih di khusukan lagi mengenai karakter religious siswa. menumbuhkan karakter religus peserta didik merupan salah satu hal yang dapat menjadi perantara untuk mengatasi degradasi moral. Karena secara tidak langsung apabila seseorang memiliki karakter religious yang kuat maka ia akan memiliki moral yang baik. mengingat karakter religus merupakan bagian penting kepribadian seseorang yang dapat dijadikan sebagai orientasi moral, internalisasi nilai-nilai keimanan, serta sebagai etos kerja dalam meningkatkan keterampilan sosial.<sup>4</sup>

Peran organisasi Rohis sebagai suatu wadah keagamaan yang bergerak secara independen yang dikelola dan dikembangkan oleh siswa serta pembina Rohis. Sehingga secara struktural dan operasionalnya sudah dapat dikatakan sebagai suatu lembaga yang mempunyai kepengurusan, tujuan yang hendak dicapai secara jelas dan dapat memberikan dukungan terhadap pelajaran agama

---

<sup>4</sup> Syaiful Anwar, "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Bangsa.", Al- Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 7, November 2016.

Islam. Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan PAI harus dijadikan tolak ukur dalam membentuk watak dan pribadi siswa, serta membangun moral bangsa.<sup>5</sup>

Rohis merupakan salah satu ekstrakurikuler yang ada di SMA N 1 Trimurjo. Menjadi wadah kegiatan keislaman yang berisi kajian-kajian yang sifatnya memberikan penanaman sikap dan perilaku yang baik. Rohis SMAN 1 Trimurjo memiliki anggota dari kelas sepuluh dan kelas sebelas, dan yang terhitung aktif dan dilantik sebanyak 18 peserta didik. Berbagai kegiatan yang sangat mendukung dalam perkembangan akhlak.<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara langsung yang peneliti dapatkan di sekolah tersebut bahwa masih banyak siswa/siswi yang belum memiliki akhlak baik di karenakan tidak mengikuti kajian setelah sholat dzuhur berjamaah dan masih banyak juga siswa yang tidak melakukan sholat dzuhur berjamaah. Untuk kegiatan Estrakurikuler Rohis dilaksanakan setiap hari jum'at setelah pulang sekolah. Dari observasi dan wawancara Pembina Rohis SMAN 1 Trimurjo dalam meningkatkan akhlak dengan cara memantau sholat berjamaah di masjid, kajian setelah sholat dzuhur, kegiatan keagamaan di setiap hari jum'at berupa bimbingan baca Al-Qur'an dengan tutor sebaya, smanjo berbagi, salam pagi di gerbang sekolah. Adapula kegiatan rutin rohis di SMAN 1 Trimurjo yaitu melakukan tilawah atau kultum dzhur, da'i/ da'iyah, dan panahan. Penulis memilih peran organisasi Rohis dalam pembentukan

---

<sup>5</sup> Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran Dan Kepribadian Muslim*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 8.

<sup>6</sup> Dwi Rahayu, M.Pd, Pembina Organisasi Rohis SMA N 1 Trimurjo, *Wawancara*, 13 Maret 2023.

akhlak di SMAN 1 Trimurjo, karena peran Rohis dalam pembentukan akhlak sangat berpengaruh bagi siswa-siswi, yang mana akan menjadikan siswa-siswi yang memiliki akhlak yang baik, baik kepada guru maupun teman sebayanya.

Siswa dapat dikatakan sebagai suatu komponen yang sangat penting bahkan bisa dikatakan sebagai komponen utama dalam proses pembelajaran, karena peserta didik yang akan banyak menyerap ilmu dari seorang pendidik. Dengan demikian, dalam penelitian ini siswa merupakan objek sasaran dari penelitian terhadap pelaksanaan proses penanaman nilai-nilai karakter religius.

Penyebab daripada kenakalan remaja merupakan pengaruh daripada budaya barat serta pergaulan dengan teman sebaya yang senantiasa mempengaruhinya untuk mencoba dan akhirnya terjerumus ke dalamnya. Lingkungan ialah faktor yang paling mempengaruhi perilaku dan watak di kalangan remaja. Jika di tumbuh dan berkembang di lingkungan yang buruk, maka perilakunya pun akan seperti itu adanya. Sebaliknya jika tumbuh dan berkembang di lingkungan yang baik maka akan menjadi baik pula.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan dengan latar belakang yang ada diatas, maka sebuah masalah yang akan dicari solusinya dapat dikemukakan dengan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah peran organisasi Rohis dalam meningkatkan akhlak di SMA N 1 Trimurjo?
2. Apa saja faktor penghambat organisasi Rohis dalam meningkatkan akhlak di SMA N 1 Trimurjo?



3. Apa saja faktor pendukung organisasi Rohis dalam meningkatkan akhlak di SMA N 1 Trimurjo?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian kali ini ada beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh penulis yaitu:

- a. Untuk mengetahui peran organisasi Rohis dalam meningkatkan akhlak di SMA N 1 Trimurjo
- b. Untuk mengetahui faktor penghambat organisasi Rohis dalam meningkatkan akhlak di SMA N 1 Trimurjo.
- c. Untuk mengetahui faktor pendukung organisasi Rohis dalam meningkatkan akhlak di SMA N 1 Trimurjo.

#### 2. Manfaat Penelitian

Dalam sebuah penelitian pasti seorang penulis mempunyai sebuah manfaat yang ingin dicapai, manfaatnya diantaranya sebagai berikut:

- a. Manfaat bagi Rohis yaitu untuk mengetahui hal-hal yang menjadi kekurangan Rohis dalam peranya dalam membentuk akhlak di SMAN 1 Trimurjo.
- b. Manfaat bagi guru PAI yaitu memberikan informasi kepada guru PAI bahwasanya Rohis sangat berperan penting dalam pembentukan akhlak pada siswa di SMAN 1 Trimurjo, sehingga segala kegiatan yang ada di dalam Rohis harus seklalu di bimbing dan di dukung.

- c. Manfaat bagi penelitian ini adalah dapat menjadikan bahan referensi dalam penelitian selanjutnya, sehingga dapat memudahkan penelitian selanjutnya.

#### **D. Penelitian Releven**

Adapun hasil penelitian orang lain yang menjadi relevan yaitu sebuah penelitian yang dilakukan oleh:

1. Sadarnis dengan judul skripsi “Peran Organisasi Kerohisan Islam (ROHIS) Dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Siswa Di SMA N 1 Peukan Bada Aceh Besar” Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran rohis, jenis kegiatannya, faktor pendukung dan kendala rohis dalam membentuk perilaku keagamaan siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini memiliki persamaan dengan apa yang akan penulis teliti yaitu tentang peran organisasi rohis dalam pembentukan akhlak di sman 1 trimurjo.
2. Aji Rochmat dengan judul skripsi “Peran Kerohanian Islam (ROHIS) Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Di MAN Yogyakarta” penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk kegiatan rohis dalam pembinaan akhlak serta mengetahui factor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dari kinerja rohis. Hasil dari penelitian ini adalah dapat meningkatkan wawasan dan keterampilan agama siswa, melatih keterampilan siswa dalam berdakwah serta meningkatkan semangat keberagamaan siswa.

3. Ahmad Naufal Fuad Fakhruddin dengan judul skripsi “ Peran Organisasi Rohis Dalam Membentuk Akhlaqul Karimah Pada Siswa SMAN 3 Sleman” Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah guru pembimbing rohis, guru PAI, dan anggota rohis SMAN 3 Sleman. Objek penelitian ini berupa hasil dari peran rohis dalam pembentukan akhlaqul kariman pada siswa. Pengumpulan data peneliti ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi, perpanjangan pengamatan. Peningkatan ketekunan. Skripsi atau karya ilmiah ini memiliki perbedaan dengan apa yang akan penulis teliti yaitu peran rohis dalam meningkatkan akhlak peserta didik di SMAN 1 Trimurjo. Lokasi atau tempat penelitian sebelumnya di SMAN 3 Sleman, sedangkan tempat atau lokasi yang peneliti gunakan yaitu di SMAN 1 Trimurjo.
4. Alwi Imawan dengan judul skripsi “Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Mengembangkan Nilai-Nilai Akhlak dan Implikasinya Terhadap Kesadaran Beragama Peserta Didik di MAN 1 Tempe, Sleman Yogyakarta”. Hasil dari peneliti ini adalah timbulnya kesadaran beragama pada diri siswa serta nilai-nilai akhlak yang berdampak pada siswa sehingga terjadi proses kristalisasi rasa beragama dalam perilaku. Upaya-upaya yang dilakukan guru akhidah akhlak baik secara materi dan kegiatan keagamaan dapat memunculkan keteladanan terhadap siswa.
5. Skripsi yang ditulis oleh Ririn Astuti dengan judul “Peran Organisasi Kerohanian Islam dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Siswa di SMA

Negeri 1 Godean Sleman Yogyakarta” mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2010. Hasil yang dicapai dari pembentukan keagamaan di SMA Negeri 1 Godean Sleman Yogyakarta baik melalui observasi maupun wawancara adalah meningkatnya pengetahuan keagamaan siswa, adanya peningkatan perubahan perilaku keagamaan yang dialami oleh siswa di SMA Negeri 1 Godean Sleman Yogyakarta setelah diadakannya kegiatan-kegiatan agama di sekolah. Skripsi atau karya ilmiah ini memiliki perbedaan dengan yang akan penulis teliti yaitu tentang peran organisasi rohis dalam pembentukan akhlak siswa di SMAN 1 Trimurjo. Lokasi atau tempat penelitian sebelumnya di SMA N 1 Godean Sleman Yogyakarta, sedangkan lokasi atau tempat penelitian penulis yaitu di SMAN 1 Trimurjo.

Dari beberapa penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, maka penelitian akan meneliti dari subjek yang berbeda yaitu Peran Organisasi Rohis Dalam Membantu Pembentukan Akhlak Siswa Di SMA N 1 Trimurjo dengan jenis penelitian kualitatif, dengan sumber data melalui wawancara, dokumentasi dan observasi. Hal ini dilakukan agar peneliti mendapatkan data yang lebih akurat. Sehingga peneliti meneliti Peran Organisasi Rohis Dalam Membantu Pembentukan Akhlak Siswa Di SMA N 1 Trimurjo.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Peran Organisasi Rohis

##### 1. Pengertian Peran

Dalam kamus Bahasa Indonesia Konteporer, istilah peran menurut bahasa adalah fungsi, kedudukan, bagian kedudukan. Sedangkan menurut istilah diartikan dengan sesuatu yang diharapkan oleh seseorang yang memiliki kedudukan dalam masyarakat.

Peran adalah “perangkat tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat.<sup>1</sup>Peran atau peranan adalah “bagian yang dimainkan seseorang pemain tindakan yang dilakukan seseorang dalam suatu peristiwa”.<sup>2</sup>Kata peran memiliki arti dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu sesuatu yang jadi bagian atau yang memegang pimpinan.

Peran adalah bentuk dari perilaku yang diharapkan dari seseorang pada situasi sosial tertentu. Bila diartikan peran adalah perilaku yang diharapkan dari seseorang dalam suatu status tertentu, maka perilaku peran adalah perilaku yang sesungguhnya dari orang yang melakukan peran tersebut. Hakikatnya peran juga dapat dirumuskan sebagai suatu rangkaian perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh suatu jabatan tertentu.

---

<sup>1</sup>Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka Press, 2002), 854.

<sup>2</sup>Tim Prima Pena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gita Media Press, 2012), 600.

Peranan (role) merupakan aspek dinamis dari kedudukan atau status. Apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka hal itu dia menjalankan suatu peran. Keduanya tidak dapat di pisahkan karena yang satu tergantung dengan yang lainnya dan begitupun sebaliknya. Setiap orang mempunyai macam-macam peranan yang berasal dari pola-pola pergaulan hidupnya, hal itu berarti peranan menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang dihadirkan masyarakat kepadanya, pentingnya peranan adalah karena ia mengatur perilaku seseorang. Hubungan social yang ada dalam masyarakat merupakan hubungan antara peranan individu dengan lingkungnya.<sup>3</sup>

## **2. Pengertian Peran Organisasi Rohis**

Peran organisasi saat ini cukup penting dalam segala aspek kehidupan baik dalam perusahaan, pemerintah, organisasi sosial, kemasyarakatan dan lain-lain. Organisasi selalu berkembang sesuai kebutuhan zaman dan peradaban. Dimana organisasi ada sejak manusia itu ada. Kebutuhan organisasi saat ini dalam melakukan fungsi-fungsi manajemen dan organisasi, prinsip-prinsip organisasi dan tujuan organisasi. Perkembangan organisasi saat ini cukup pesat seiring perkembangan ilmu dan pengetahuan serta teknologi, sehingga peran organisasi dalam teknologi cukup besar dan sebaliknya peran teknologi juga cukup besar. Namun organisasi sebagai satu sub bagian dari cabang ilmu sosial memiliki

---

<sup>3</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar Edisi Revisi*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2015), 21

peranan yang cukup besar dalam kehidupan manusia. Organisasi sangat dibutuhkan dalam segala aspek kehidupan manusia.

Organisasi Rohis memiliki peran penting dalam mengembangkan nilai-nilai keagamaan pada siswa.<sup>4</sup>Di dalam organisasi Rohis setiap anggota yang berkecimpung di dalamnya pasti memiliki peran penting terhadap divisinya masing-masing maupun di luar lingkup organisasi, contoh peran organisasi rohis adalah memberi contoh dalam berperilaku maupun berakhlak yang baik kepada teman-teman non Rohis.

Peran yang di maksud adalah usaha yang dilakukan oleh Rohis dan pihak yang berkontribusi dalam pembinaan, dan pembentukan perilaku keagamaan siswa sesuai dengan kaidah-kaidah ajaran islam.

### **3. Pengertian Rohis**

#### **a. Pengertian Rohis**

Rohis berasal dari kata “Rohani” dan “Islam” atau disebut (Kerohanian Islam). Kerohanian islam yang mendapat imbuhan awal ke-dan akhiran-an, yang berarti hal-hal tentang rohani. Sedangkan Islam adalah agama Allah SWT yang disyari’atkan kepada umat manusia, sejak Nabi Adam as, hingga Nabi Muhammad SAW. Syari’at islam adalah syari’at terakhir yang diturunkan oleh Allah SWT melalui Rasulullah SAW.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup>Kementrian Agama RI, *Panduan Ekstrakurikuler Rohani Islam (ROHIS)*, (Jakarta: Direktorat PAI, 2015),10.

<sup>5</sup>Nogarsyah Moede Gayo, *Buku Pintar Islam*, (Jakarta: Ladang Pustaka & Intimedia, 2007), 218–129.



Rohis yang dimaksud disini adalah suatu organisasi siswa atau pelajar yang merupakan organisasi ekstrakurikuler keagamaan di Sekolah Menengah Atas. Khususnya dibidang keagamaan dalam rangka mencapai tujuan Pendidikan Agama Islam di sekolah.

Rohis merupakan organisasi yang sering di dapatkan di sekolah-sekolah islam maupun negeri, organisasi ini berlatar belakang hal-hal yang bernuansa keislaman. Dalam ulasan Rohis di Kamus Besar Bahasa Indonesia, rohani berkaitan dengan roh. Roh artinya sesuatu yang tidak berbadan jasmani. Hal-hal yang di maksud tidak keras, tauran, zina dan lain sebagainya sedangkan mematuhi perintah-Nya seperti berbadan jasmani adalah seperti nafsu dan hati yang di mana keduanya bisa bersifat baik maupun buruk.

Rohis adalah organisasi keagamaan Islam di kalangan pelajar dalam lingkungan suatu sekolah, biasanya dibawah Organisasi Siswa Intra Sekolah. Rohis sebagai instrument pendidikan agama islam di lingkungan sekolah kini yang telah menjamur di berbagai sekolah, di lihat dari awal pembentukannya di era tahun 1980-an.

Sedangkan kata Islam secara etimologi berasal dari kata *aslama*, *yuslimu* yang artinya menyerahkan diri, menyelamatkan diri, taat, patuh, dan tunduk<sup>6</sup>. Sudut pandang dalam mengartikan Islam tentu bermacam-macam, namun secara universal Islam merupakan penyerahan diri sepenuhnya kepada Tuhan. Menyerahkan diri di sini

---

<sup>6</sup>Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 35.

adalah menjauhi segala larangan-Nya dan melakukan segala perintah-Nya, contoh menjauhi larangan-Nya seperti minum-minuman, sholat, puasa, zakat dan lain sebagainya.

Menurut Hasbi al-Shiddieqy Islam adalah “mengikratkan dengan lidah dan membenarkan dengan hati serta mengajarkan dengan sempurna oleh anggota tubuh dengan menyerahkan diri kepada Allah SWT dalam segala ketetapan-Nya, dan dengan segala qadha dan qadar-Nya”. Islam atau *ad-din*, adalah agama yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW, berpedoman kepada kitab suci Al-Qur’an yang diturunkan ke dunia melalui wahyu Allah SWT. Islam adalah agama untuk kemaslahatan manusia mendorong pada perubahan social kearah yang lebih baik.

Dari paparan di atas terkait pengertian Rohis adalah roh yang selalu tunduk terhadap Allah SWT dan para Rasul-Nya, dengan tunduknya ruh terhadap Allah dan Rasul-Nya maka perilakunya tidak akan menyimpang dari perintah dan larangannya. Rohis yang di maksud oleh peneliti adalah suatu organisasi yang berada di ruang lingkup sekolah, dimana setiap individu anggota Rohis maupun segala kegiatan yang di adakan oleh Rohis mempunyai peran penting dalam pembentukan akhlak pada siswa yang berada di ruang lingkup sekolah.

Berikut ini tujuan-tujuan dari kegiatan Rohis di sekolah:<sup>7</sup>

- a. Mengomunikasikan ajaran agama berupa nilai-nilai ajaran islam yang mampu membentuk akhlak mulia di lingkungan sekolah dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Memperkuat atau memperkokoh dinding keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT yang diharapkan siswa mampu melaksanakan perintah dan menjauhi segala larangan-Nya serta mampu menyaring budaya yang tidak sesuai dengan nilai-nilai spiritual islam.
- c. Memberikan dan menambahkan pengetahuan keagamaan yang dirasa kurang dari pembelajaran di kelas karena keterbatasan waktu mata pelajaran keagamaan dan sebagai upaya peningkatan kualitas dan wawasan keagamaan siswa. Dengan adanya kegiatan pendukung di luar jam pembelajaran kelas dapat melengkapi wawasan peserta didik.

Rohis merupakan salah satu dari beberapa organisasi yang ada di sekolah, yang membedakan Rohis dengan organisasi lain di sekolah adalah organisasi Rohis merupakan organisasi yang bernuansa keislaman. Organisasi Rohis sama halnya dengan organisasi lainnya, yaitu mempunyai struktur kepengurusan, anggota, tujuan, visi misi dalam berorganisasi dan juga terdapat kegiatan-kegiatan yang bernuansa keislaman.

---

<sup>7</sup>Kementrian Agama RI, *Panduan Ekstrakurikuler ROHIS (Rohani Islam) SMA SMK*, (Jakarta: Direktorat PAI, 2015), 10.

## **b. Fungsi Rohis**

Fungsi Rohis di sekolah antara lain;

- 1) Pengembangan diri yakni mendorong siswa agar mampu mengembangkan potensi di bidang keagamaan sehingga dapat meningkatkan prestasi baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Selain menjalankan kegiatan pada ranah keagamaan, siswa juga harus mampu memiliki kemampuan berorganisasi.
- 2) Pemenuhan kebutuhan bagi guru Pendidikan Agama Islam akan implementasi Pendidikan Agama Islam sejalan dengan tuntutan masyarakat serta perkembangan zaman. Kegiatan-kegiatan rohis dijadikan sebagai sarana tambahan wawasan keilmuan baik secara teoritis maupun praktis.
- 3) Pembinaan pribadi-pribadi yang islam yakni mengembleng siswa muslim agar menjadi pribadi unggul, baik secara keimanan, keilmuan, dan pengamalannya. Tidak hanya secara kognitif saja, namun dari segi afektif dan psikomotorik juga berjalan.
- 4) Pembentukan komunitas muslim yakni rohis sebagai wadah bagi peserta didik muslim untuk menjadi komunitas yang Islam dan menjadikan masjid sebagai pusat kegiatan keagamaan di sekolah. Rohis juga berperan dalam mengaktifkan masjid di lingkungan sekolah.

Pada dasarnya rohis telah membuktikan banyak hal-hal positif, khususnya pada pengalaman ajaran-ajaran islam. *Pertama*, Rohis

ialah anak baik yang senantiasa taat pada agama, baik hubungan dengan Allah SWT juga pada sesama, mereka adalah siswa yang taat tertib sekolah, aktif membantu kegiatan keagamaan di sekolah, rajin beribadah, dan menjadikan kajian sebagai rutinitas. *Kedua*, Rohis merupakan ekstrakurikuler penyejuk mata bagi orang tua. Sumbangan berharga Rohis terhadap orangtua dan guru ialah mengajarkan pengetahuan agama serta mengimplementasikan ajaran agama secara konsisten. Siswa yang senantiasa taat menjalankan ajaran agama sudah pasti menjadi anak yang baik, sebab agama merupakan sumber nilai-nilai kebaikan.<sup>8</sup>

### c. Tujuan Rohis

Tujuan kegiatan Rohis meliputi dua hal yakni tujuan umum dan tujuan khusus. Adapun penjelasan tujuan-tujuan, sebagai berikut:

#### 1) Tujuan Umum

Pada hakikatnya kegiatan Rohis bertujuan untuk membina akhlak siswa menjadi manusia yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Oleh sebab itu, diperlukan adanya usaha-usaha yang sistematis, terarah, dan berkesinambungan. Berdasarkan hal tersebut, maka tujuan umum kegiatan Rohis adalah sebagai berikut:

- a) Pendalaman, yaitu memperkaya dari materi Pendidikan Agama Islam.

---

<sup>8</sup>Dede Munandar, *Program Pengawasan Kepala Sekolah Terhadap Rohani Islam*,(Jakarta: UIN,2018), 24.

- b) Penguatan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan.
- c) Pembiasaan, yaitu pengamalan dan pembudayaan ajaran agama serta perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.
- d) Perluasan, yaitu penggalan potensi, bakat, minat, ketrampilan dan kemampuan peserta didik di bidang Pendidikan Agama.

## 2) Tujuan Khusus

Secara khusus penyelenggaraan kegiatan Rohis ditunjukan dalam rangka, sebagai berikut:

- a) Meningkatkan dan memperkuat pengetahuan siswa tentang Pendidikan Agama Islam yang telah dipelajari dalam kegiatan ekstrakurikuler.
- b) Meningkatkan pengalaman serta kualitas pengalaman siswa terkait nilai-nilai ajaran agama Islam.
- c) Mengembangkan bakat, minat, kemampuan serta ketrampilan siswa sehingga menjadi manusia yang cakap dalam berfikir, baik dalam bersikap dan cekatan dalam berbuat.
- d) Memberikan pengalaman pada siswa perihal hubungan antara pembelajaran PAI dengan matapelajaran lainnya, serta hubungannya dengan kehidupan di masyarakat.

## 4. Kegiatan Rohis

Secara umum, seluruh kegiatan Rohis yang menasar pada siswa disekolah di lakukan dalam rangka menambah wawasan pengetahuan

agama untuk mencapai tujuan pendidikan, yaitu meningkatkan suatu pengetahuan, keterampilan, nilai, sikap, dan tata cara berfikir siswa.

Kegiatan Rohis pada dasarnya merupakan sebuah kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk menambah wawasan siswa tentang pemahaman ilmu-ilmu agama Islam guna tercapainya tujuan pendidikan, meningkatkan mutu pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap, memperluas cara berpikir siswa yang kesemuanya itu dapat berpengaruh pada prestasi belajarnya. Ibadah yang dimaksudkan disini meliputi aktivitas-aktivitas yang tercakup dalam rukun Islam selain membaca dua kalimat syahadat, yaitu shalat, zakat, puasa dan haji ditambah dengan bentuk-bentuk ibadah lainnya yang bersifat sunnah. Kegiatan pelatihan ibadah bagi siswa didasarkan pada prinsip implementasi pengamalan atas rukun iman dan penjabaran maknanya bagi kehidupan nyata, misalnya bahwa shalat merupakan benteng bagi seseorang untuk menghindarkan diri dari perbuatan keji dan munkar.

Sedangkan menurut Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam kegiatan-kegiatan di dalam Rohis adalah untuk meningkatkan pemahaman terhadap agama sehingga mampu mengembangkan dirinya sejalan dengan norma-norma agama dan mampu mengamalkan dalam perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, budaya menyalurkan, mengembangkan potensi dan bakat peserta didik agar dapat menjadi manusia yang berkretivitas tinggi dan penuh karya melatih sikap disiplin, kejujuran, kepercayaan dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas menumbuhkembangkan akhlak



Islami yang mengintegrasikan hubungan dengan Allah, Rasul, manusia, alam semesta bahkan diri sendiri, memberikan bimbingan dan arahan serta pelatihan kepada peserta didik agar memiliki fisik yang sehat, bugar, kuat, cekatan dan terampil Memberikan peluang siswa agar memiliki kemampuan untuk komunikasi dengan baik secara verbal dan non verbal Melatih kemampuan siswa untuk bekerja dengan sebaik-baiknya, secara mandiri maupun dalam kelompok.<sup>9</sup>

Susunan dalam Rohis layaknya Osis, karena Rohis merupakan bagian dari Osis, yang di dalamnya terdapat ketua, wakil bendahara, sekertaris, dan divisi-divisi yang bertugas pada bagiannya masing-masing. Rohis mampu membantu mengembangkan ilmu tentang islam yang diajarkan di sekolah. Rohis juga memiliki manfaat tersendiri untuk anggota yang mengikutinya yang berada di dalam sekolah tersebut, terutama yang senantiasa mengajak kebaikan dengan agenda-agenda yang bermanfaat.

Ada beberapa kegiatan Rohis yang meliputi kegiatan harian dan bulanan yaitu:

a. Kegiatan Harian

Kegiatan harian dalam Rohis adalah melaksanakan sholat dzhur berjamaah. Ketika melakukan sholat dzuhur bersama lalu dilanjutkan kajian setelahnya.

b. Kegiatan bulanan yang di laksanakan pada minggu ke dua setiap bulannya

---

<sup>9</sup> Pendidikan Agama Islam RI, *Pedoman Ekstrakurikuler PAI SMP*, (Jakarta: Direktorat PAI R.I, 2015), 3

1) Bimbingan Tilawah Al- Qur'an dengan tutor sebaya

Secara bahasa tilawah artinya membaca dan tahsin artinya adalah memperindah, memperbaiki atau memperelok. Maksud dari kegiatan ini adalah kegiatan atau program pelatihan baca tulis Al-Qur'an dengan menekankan pada metode baca yang benar dan kefasihan bacaan, serta keindahan bacaan. Metode baca atau tilawah Al-qur'an yang terangkum.

Dalam ilmu tajwid yang diperoleh siswa dalam proses pembelajaran dan pengajaran dikelas. Kefasihan membaca, selain ditentukan oleh penguasaan dalam ilmu tajwid, juga ditentukan oleh kemampuan lidah dalam melafalkan huruf dan kalimat-kalimat Alqur'an sesuai dengan ciri, sifat dan karakter serta makhraj hurufnya, Kegiatan Tilawah ini merupakan kegiatan pembinaan keterampilan seni membaca al-Quran yang mengacu pada kaidah-kaidah tartil yang dikembangkan melalui qira'atus sab'ah (tujuh jenis bacaan).

2) Mengumpulkan Infaq

Kegiatan ini rutin dilakukan untuk menggalang dana setiap hari jumat, infaq inipun tidak hanya diperuntukkan bagi anggota Rohis saja tetapi juga bagi seluruh siswa.

c. Menumbuhkan bakat kepemimpinan sejak dini

Dakwah organisasi Rohis di sekolah menjadi ajang yang efektif dalam menumbuhkan bakat kepemimpinan untuk siswa. Mereka belajar

pemimpin yang mempunyai keahlian memimpin dan keahlian berorganisasi.

## **B. Pembentukan Akhlak Siswa**

### **1. Pengertian Akhlak Siswa**

Ungkapan akhlak merupakan kata yang sangat familiar bagi masyarakat Indonesia, walaupun sesungguhnya kata akhlak berasal dari bahasa arab. Dalam bahasa Indonesia kata akhlak sama dengan budi pengerti, adab, sopan santun, susila dan tata kerama.<sup>10</sup> Di dalam kamus Istilah Agama Islam (KIAI) disebutkan bahwa akhlak menurut bahasa adalah tindak tanduk atau kebiasaan-kebiasaan.<sup>11</sup>

Ahlak adalah adat yang dengan sengaja dikehendaki adanya, jika anda menghendaki katakanlah “ bahwa akhlak itu adalah *azimah*, (kemauan) yang kuat tentang sesuatu yang di lakukan berulang-ulang sehingga menjadi adat (membudaya) yang mengarah kepada kebaikan atau keburukan. Sering terjadinya adat itu secara kebetulan tanpa di sengaja atau di kehendaki, mengenai yang baik atau buruk, maka yang demikian tidak di namakan akhlak”.Maka dapat dikatakan bahwa *azimah* yang di lakukan secara berulang-ulang itulah yang dinamakan akhlak.<sup>12</sup> Pengertian

---

<sup>10</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 19.

<sup>11</sup> Nogarsyah Moede Gayo, *Kamus Istilah Agama Islam (KIAI)*,(Jakarta: Progres, 2004), 39.

<sup>12</sup>Ahmad Muhammad Al-Huft, *Akhlak Nabi Muhammad (Keluhurannya Dan Kemuliaannya)*,(Jakarta: Bulan Bintang, 2011), 13.

akhlak secara bahasa di ambil dari bahasa arab, bentuk jamak dari bahasa *khuluqun* yang berarti budi pengerti, perangai, tingkah laku, tabiat.<sup>13</sup>

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata akhlak memiliki arti budi pengerti, tabiat dan watak. Untuk memahami pengertian akhlak secara istilah dapat merujuk pada pendapat para pakar di bidang akhlak. Menurut Ibnu Maskawih secara singkat, akhlak adalah sifat yang tertanam di dalam jiwa yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa melakukan pemikiran dan pertimbangan.<sup>14</sup>

Imam Ghazali telah mendahului dalam mendefinisikan akhlak yang hampir sama dengan definisi ini, beliau berkata “bahwasannya akhlak adalah ikhwal yang melekat dalam jiwa, yang timbul dari perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa di piker dan diteliti”. Apabila hal ikhwal atau tingkah laku itu menimbulkan perbuatan-perbuatan yang baik lagi terpuji oleh akal dan syara maka tingkah laku itu dinamakan akhlak yang baik dan apabila menimbulkan perbuatan-perbuatan yang buruk maka tingkah laku itu dinamakan akhlak yang buruk.

Al-Jahizh mengatakan bahwa akhlak adalah keadaan jiwa seseorang yang selalu mewarnai setiap tindakan dan perbuatan tanpa pertimbangan ataupun keinginan.<sup>15</sup> Dari beberapa pengertian akhlak tersebut, dapat dipahami bahwa akhlak adalah spontanitas amaliyah baik ucapan, perbuatan, atau tingkah laku tanpa direncanakan atau dipertimbangkan

---

<sup>13</sup>Nasharuddin, *Akhlak: Ciri Manusia Paripurna Edisi 1*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), 206.

<sup>14</sup>Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf Edisi 1*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2002), 3.

<sup>15</sup>Muhammad Al-Mihsri Abu Ammar, *Enslikopedia Akhlak Muhammad SAW*, (Jakarta: Pena Aksara, 2009), 6.

yang muncul dengan mudah karena terlatih atau terbiasa. Baik buruknya akhlak merupakan dasar dari lahirnya perbuatan yang baik atau buruk. Sedangkan akhlaqul karimah merupakan perilaku ideal seorang Muslim yang dicontohkan oleh Rasulullah.

Sedangkan yang di maksud pembentukan akhlak adalah suatu usaha dalam membentuk akhlak yang baik seseorang dengan menggunakan sarana pendidikan serta pembiasaan secara rutin.<sup>16</sup> Berbicara soal pembentukan akhlak sama halnya dengan berbicara tentang tujuan pendidikan, karena banyak sekali dijumpai para ahli yang mengatakan bahwa tujuan pendidikan adalah pembentukan akhlak. Muhammad Athiyah al-Abrasyi misalnya mengatakan bahwa pendidikan budi pengerti atau akhlak adalah jiwa dan tujuan pendidikan islam.<sup>17</sup> Demikian pula Akhmad D. Marimba berpendapat bahwa tujuan utama pendidikan islam adalah identik dengan tujuan hidup setiap muslim, yaitu untuk menjadi hamba Allah SWT yang percaya dan menyerahkan diri kepada-Nya dengan memeluk agama Islam.

Pembentukan akhlak merupakan tumpuan yang membutuhkan perhatian pertama dalam Islam. Hal ini dapat dilihat dari salah satu misi kerasulan Nabi Muhammad SAW yang utama untuk menyempurnakan akhlak yang mulia. Perhatian Islam yang demikian dalam pembentukan akhlak ini dapat pula dilihat dari perhatian islam terhadap pembinaan jiwa yang harus didahulukan daripada pembinaan fisik, karena dari jiwa yang

---

<sup>16</sup>Abuddin Nata, *Akhlaq Tasawuf Dan Karakter Mulia*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 135.

<sup>17</sup>Muhammad Athiyah al-Abyasi, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Agama Islam*, 15.

baik inilah akan lahir perbuatan-perbuatan yang baik yang pada tahap selanjutnya akan mempermudah menghasilkan kebaikan dan kebahagiaan pada seluruh kebaikan manusia lahir dan batin.

Dasar yang menjadi tolak ukur untuk menentukan akhlak seseorang itu baik atau buruk adalah Al-Qur'an dan As-Sunnah. Segala sesuatu yang baik menurut Al-Qur'an dan As-Sunnah itulah yang harus dijadikan pegangan dalam kehidupan sehari-hari, sebaliknya apabila menurut Al-Qur'an dan As-Sunnah itu tidak baik maka yang seperti itu tidak boleh diikuti dan harus dijauhi sebagai pegangan dalam kehidupan sehari-hari.

Sedangkan Pengertian siswa menurut ketentuan umum undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Dengan demikian peserta didik adalah orang yang mempunyai pilihan untuk menempuh ilmu sesuai dengan cita-cita dan harapan masa depan.

Oemar Hamalik mendefinisikan siswa sebagai suatu komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan Nasional. Menurut Abu Ahmadi siswa adalah sosok manusia sebagai individu/pribadi (manusia seutuhnya). Individu diartikan "orang seorang tidak tergantung dari orang lain, dalam arti benar-benar seorang pribadi yang menentukan diri sendiri dan tidak dipaksa dari

luar, mempunyai sifat-sifat dan keinginan sendiri".<sup>18</sup> Sedangkan Hasbullah berpendapat bahwa siswa merupakan salah satu input yang ikut menentukan keberhasilan proses pendidikan. Tanpa adanya peserta didik, sesungguhnya tidak akan terjadi proses pengajaran. Sebabnya ialah karena siswa yang membutuhkan pengajaran dan bukan guru, guru hanya berusaha memenuhi kebutuhan yang ada pada siswa.

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, bisa dikatakan bahwa siswa adalah orang/individu yang mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya agar tumbuh dan berkembang dengan baik serta mempunyai kepuasan dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh guru.

Adapula akhlak siswa sebagai siswa di sekolah yaitu Membiasakan diri mematuhi peraturan-peraturan sekolah berarti melatih diri untuk disiplin dalam mentaati peraturan sekolah. Untuk dapat mematuhi peraturan sekolah tentu saja penting mengetahui dan memahami terlebih dahulu tentang peraturan sekolah tersebut.

## **2. Macam-Macam Akhlak**

Ahlak adalah kondisi yang kuat dalam jiwa yang muncul dalam bentuk kebaikan, keburukan, keindahan, dan kejelekan. Secara tabiat, akhlak dapat dipengaruhi oleh pendidikan yang baik dan buruk. Apabila kondisi tersebut dibina untuk memilih keutamaan dan kebenaran mencintai

---

<sup>18</sup> Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 205.

kebaikan, antusias terhadap kebaikan, dilatih untuk mencintai keindahan, serta membenci kejelekan, niscaya semua akan menjadi tabiatnya. Dengan tabiat itu akan muncul perbuatan-perbuatan baik dengan mudah tanpa dipaksakan, itulah yang disebut akhlak yang baik.<sup>19</sup>

Berikut macam-macam akhlak yang baik dan akhlak yang buruk:

- a. Akhlak Sabar dan Tegar dalam Menghadapi Gangguan: sebagian dari akhlak-akhlak yang baik seorang muslim adalah sabar dan bertahan terhadap gangguan karena Allah SWT. Adapun sabar adalah menahan diri dari sesuatu yang tidak sukainya dengan ridho dan pasrah.
- b. Akhlak adil : seorang muslim melihat bersikap adil merupakan sebuah kewajiban.
- c. Akhlak penyayang : seorang muslim itu penyayang dan kasih sayang itu termasuk salah satu akhlaknya, karena sumber kasih sayang adalah kejernihan jiwa dan kesucian ruh.
- d. Akhlak malu : seseorang muslim itu menjaga kesucian diri dan pemalu. Malu itu akhlaknya, malu itu bagian dari iman, dan iman itu akidah muslim dan pondasi dalam hidupnya.
- e. Akhlak jujur : seorang muslim adalah orang yang jujur, mencintai kejujuran dan membiasakannya secara lahir dan batin, baik dalam perkataan maupun perbuatannya.

---

<sup>19</sup>Al-Jaza'iri, *Mihajul Muslim "Pedoman Hidup Ideal Seorang Muslim"*, (Surakarta: Insan Kamil, 2009) 253.



### 3. Metode Pembentukan Akhlak

Metode pembentukan akhlak berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan yaitu siswa memiliki akhlak karimah, dengan menggunakan metode yang tepat siswa tentu akan memiliki akhlak karimah. Keteladanan atau biasa dikenal dengan *Uswah Hasanah* merupakan sebuah contoh baik berupa perilaku, ucapan maupun hal-hal yang bersifat baik lainnya.<sup>20</sup>

Metode yang digunakan Organisasi Rohis yaitu metode dakwah. Hal ini terlihat dari akhlak siswa siswi pada zaman sekarang di mana nilai-nilai keagamaan sedikit demi sedikit tidak lagi ditaati.

Keteladanan merupakan inti dari sebuah pendidikan dan arti dari keteladanan yaitu dengan memberikan contoh yang baik secara konkrit dan langsung, bukan hanya secara lewat ucapan semata, sehingga seseorang dalam berbuat mampu secara totalitas jiwa raga dalam bertindak. Tindakan inilah tujuan dari pendidikan.

### 4. Faktor Yang Mempengaruhi Akhlak

Ada tiga aliran yang sudah populer untuk menjelaskan factor-faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak pada khususnya dan pendidikan pada umumnya, yaitu aliran Nativisme, aliran Empirisme, aliran Konvergensi. Dari ketiga aliran-aliran yang menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi akhlak, karena aliran Konvergensi yang sesuai dengan ajaran islam.

---

<sup>20</sup>Hery Noer Aly, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Logis,1999), 178.

Aliran Konvergensi merupakan pembentukan akhlak yang dipengaruhi oleh faktor internal, yaitu pembawa si anak, dan faktor-faktor dari luar yaitu pendidikan dan pembinaan yang dibuat secara khusus, atau melalui interaksi dalam lingkungan sosial. Fitrah dan kecenderungan kearah yang lebih baik yang ada di dalam diri manusia dibina secara intensif melalui berbagai metode.<sup>21</sup>

Pendapat aliran konvergensi dalam mengemukakan pendapat terkait faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan, menjadi salah satu aliran yang sesuai dengan ajaran islam dalam konteks faktor-faktor pembentukan akhlak.

## 5. Ruang Lingkup Akhlak

Ruang lingkup akhlak dalam islam adalah sama dengan ruang lingkup ajaran islam itu sendiri, pendidikan akhlak bisa dikatakan sebagai pendidikan moral dalam pendidikan islam. Telaah lebih dalam terhadap akhlak yang dirumuskan oleh para tokoh menunjukkan bahwa tujuan puncak pendidikan akhlak terbentuknya karakter positif dalam perilaku siswa. Karakter positif ini tiada lain adalah penjelmaan sifat-sifat mulia Tuhan dalam kehidupan manusia.<sup>22</sup> Berbagai bentuk ruang lingkup akhlak islami dapat dipaparkan sebagai berikut:

### a. Akhlak Terhadap Allah SWT

Akhlak kepada Allah SWT dapat diartikan sebagai sikap atau perbuatan yang seharusnya dilakukan oleh manusia sebagai makhluk,

---

<sup>21</sup> H.M Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), 113.

<sup>22</sup> Abdul Masjid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), 10.

kepada Tuhan sebagai khalik. Sikap atau perbuatan tersebut memiliki ciri-ciri perbuatan akhlak sebagaimana telah disebut diatas.

b. Akhlak Kepada Sesama Manusia

Banyak sekali penjelasan di dalam Al-Qur'an yang berkaitan dengan perlakuan terhadap sesama manusia. Petunjuk mengenai hal ini bukan hanya dalam bentuk larangan melakukan hal-hal negatif seperti membunuh, menyakiti badan, atau mengambil harta tanpa alasan yang benar, melainkan juga sampai kepada menyakiti hati dengan menceritakan aib seseorang di belakangnya tidak peduli itu benar atau salah, walaupun sambil memberikan materi kepada yang disakiti hatinya itu.

c. Akhlak Terhadap Lingkungan

Yang dimaksud dengan lingkungan di sini adalah segala sesuatu yang di sekitar manusia, baik binatang, tumbuhan, maupun benda-benda yang tak bernyawa. Pada dasarnya akhlak yang diajarkan di dalam Al-Qur'an terhadap lingkungan bersumber dari fungsi manusia sebagai khalifah. Kekhalifahan menuntut adanya interaksi antara manusia dengan sesamanya dan manusia terhadap alam. Kekhalifahan mengandung arti pengayoman, pemeliharaan, serta bimbingan, agar setiap makhluk mencapai tujuan penciptanya.

### C. Faktor-Faktor Perilaku Pembentukan Akhlak Siswa

Untuk menjelaskan faktor – faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak ada tiga aliran yang sudah amat populer. Pertama aliran nativisme. Kedua, aliran Empirisme. Dan ketiga aliran konvergensi.<sup>23</sup>

Menurut aliran nativisme bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap pembentukan diri seseorang adalah faktor pembawaan dari dalam yang bentuknya dapat berupa kecenderungan, bakat akal, dan lain-lain. Jika seseorang sudah memiliki pembawaan atau kecenderungan kepada yang baik maka dengan sendirinya orang tersebut menjadi baik.

Aliran ini tampaknya begitu yakin terhadap potensi batin yang ada dalam diri manusia, dan hal ini kelihatannya terkait erat dengan pendapat aliran intuisisme dalam penentuan baik dan buruk sebagaimana telah diuraikan di atas. Aliran ini tampak kurang menghargai atau kurang memperhitungkan peranan pembinaan atau pembentukan dan pendidikan.

Kemudian menurut aliran empirisme bahwa faktor yang sangat berpengaruh terhadap pembentukan diri seseorang adalah faktor dari luar, yaitu lingkungan sosial, termasuk pembinaan dan pendidikan yang diberikan. Jika pembinaan dan pendidikan yang diberikan . jika pendidikan dan pembinaan yang diberikan kepada anak itu baik, maka baiklah anak itu.

Menurut Hamzah Yakub Faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya akhlak atau moral pada prinsipnya dipengaruhi dan ditentukan oleh dua faktor utama yaitu faktor internal dan faktor eksternal yaitu:

---

<sup>23</sup> Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), 165.

## 1. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang datang dari diri sendiri yaitu fitrah yang suci yang merupakan bakat bawaan sejak manusia lahir dan mengandung pengertian tentang kesucian anak yang lahir dari pengaruh-pengaruh luarnya. Setiap anak yang lahir ke dunia ini telah memiliki naluri keagamaan yang nantinya akan mempengaruhi dirinya seperti unsur-unsur yang ada dalam dirinya yang turut membentuk akhlak atau moral, diantaranya adalah: naluri, kebiasaan, keturunan, keinginan atau kemauan keras dan hati nurani.

## 2. Faktor Eksternal

Adapun faktor eksternal adalah faktor yang diambil dari luar yang mempengaruhi kelakuan atau perbuatan manusia, yaitu meliputi: lingkungan, pengaruh keluarga, pengaruh sekolah dan pendidikan masyarakat.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Dan Sifat Penelitian**

Penelitian ini, peneliti menggunakan Jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ini adalah penelitian yang menghasilkan cara atau prosedur dengan menganalisis dan tidak menggunakan cara analisis statistik. Metode penelitian kualitatif juga merupakan metode penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari berbagai pemahaman secara rinci terhadap suatu masalah yang terjadi. Metode penelitian ini lebih suka menggunakan teknik analisis mendalam, yaitu mengkaji suatu masalah secara kasus perkasus karena metodologi analisis mendalam, yaitu mengkaji suatu masalah secara kasus perkasus karena metodologi kualitatif yakni bersifat suatu masalah akan berbeda dengan sifat dari masalah lainnya. Berdasarkan keterangan diatas, penelitian ini menggambarkan atau mengembangkan suatu konsep, pemahaman, teori dan kondisi yang ada pada lapangan yang berbentuk dekripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode. Maka penelitian ini berupaya mengungkapkan permasalahan atau kejadian dengan menjelaskan, menngambarkan atau memaparkan permasalahan yang terjadi pada lapangan secara tersusun melalui rangkaian kata-kata secara jelas dan terperinci. Penelitian ini pada umumnya dilakukan secara sistematis berdasarkan objek dan subjek dilapangan.

## **B. Sumber Data**

Sumber data adalah dari mana asal usul data itu diperoleh. Apabila seorang peneliti dalam mengumpulkan data dengan menggunakan sebuah kuisioner, berarti sumber datanya disebut responden. Maka pengertian dari sumber data adalah yang mana seorang peneliti akan mendapatkan atau memperoleh sebuah data.<sup>1</sup>

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama atau biasa disebut dengan data autentik.<sup>2</sup> Dari data primer ini peneliti mendapatkan data secara langsung dilapangan serta melalui wawancara secara struktur. Dari sumber data primer ini yang menjadi sumber dalam wawancara adalah Pembina Rohis dan Ketua Rohis.

### **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data skunder adalah data yang diperoleh oleh peneliti melalui orang lain atau dokumentasi.<sup>3</sup> Dari data skunder ini peneliti mendapatkan informasi atau data laporan yang tersedia . Melalui cerita atau penuturan yang diberikan seseorang atau catatan yang ada mengenai penerapan strategi ekspositori. Dari sumber data skunder ini yang menjadi sumber dalam wawancara adalah guru Pendidikan agama islam dan siswa.

---

<sup>1</sup> Suharsismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 172.

<sup>2</sup> Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), 131.

<sup>3</sup> Syaiful Anwar, *“Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Bangsa*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 7.

## C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah salah satu yang sangat penting dalam melakukan penelitian. Adapun pengumpulan data yang dilakukan oleh seorang penulis adalah sebagai berikut:<sup>4</sup>

### 1. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, prasaan, motivasi, tuntutan dan kepedulian.

#### a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur adalah seorang penelitian yang telah melihat apa saja informasi yang ingin diketahui oleh narasumber, informasi dari narasumber sehingga pertanyaannya harus dibuat secara tersusun. Seorang penelitian dapat menggunakan alat diantaranya foto, alat rekam dari hp dan lain sebagainya yang bisa membantu keberlangsungan penelitian.

Teknik wawancara ini digunakan untuk memperoleh data-data tentang upaya dalam pembentukan akhlak di SMAN 1 Trimurjo. Yang akan di wawancarai yaitu, Pembina Rohis, ketua Rohis, guru PAI, siswa non Rohis.

### 2. Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data dengan cara observasi yang ditunjukkan untuk mengungkapkan makna suatu hal yang terjadi dari pengaturan tertentu. Observasi ini sangat penting dalam penelitian kualitatif.

---

<sup>4</sup> Salimdan Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 19.



Observasi berperan sebagai salah satu objek penelitian yang khusus bagi suatu sekolah. Observasi ada dua yaitu, sebagai berikut:

a. Observasi partisipasi

Observasi partisipasi adalah sebuah observasi yang dilakukan dengan secara langsung yang terlihat dalam kegiatan sehari-hari.

b. Observasi tidak berpartisipasi

Observasi ini sangat berlawanan dengan observasi partisipasi yang mana peneliti ikut mengamati kesehariannya akan tetapi hanya selama yang dibutuhkan oleh penelitian.

Berdasarkan keterangan diatas penelitian ini menggunakan teknik observasi tidak berpartisipasi. Dalam observasi ini penelitian digunakan sebagai sumber penelitian. Dengan itu penelitian lebih mudah mendapatkan informasi akurat dilapangan yang diteliti.

### **3. Metode Dokumentasi**

Dokumentasi adalah mencari sebuah data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan data-data, transkrip, buku, notulen, foto-foto agenda dan lain sebagainya. Seluruh data dikumpulkan dan ditafsirkan oleh peneliti, tetapi dalam kegiatan ini peneliti didukung instrumen skunder.

Dalam hal ini peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden. Penelitian dokumentasi ini dilakukan untuk memperoleh data.

#### **D. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Teknik penjamin keabsahan data merupakan suatu hal yang sangat dibutuhkan karena penjamin keabsahan dan hal ini menjamin kualitas hasil dalam masalah penelitian. Pada bagian ini seorang peneliti harus menguraikan tentang apa saja usaha yang akan diambil untuk mendapatkan data yang sangat kredibel. Teknik pemeriksaan keabsahan atau validitas data-data pada dasarnya merupakan tehnik yang harus ditempuh untuk menunjukkan bahwa data yang terkumpul benar-benar terdapat secara alami dan umum. Triangulasi dalam penjamin keabsahan data dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan menggunakan berbagai cara dan berbagai waktu. Adapun macam-macam tehnik triangulasi sebagai berikut:

##### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber ini digunakan untuk menguji keabsahan data yang diperoleh dari berbagai sumber yaitu pada guru pendidikan islam dan siswa, peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan membandingkan data dari guru pendidikan agama islam dengan data siswa di SMA N 1 Trimurjo maupun data yang di dapat dari Pembina Rohis yang berkesinamungan dengan melakukan wawancara dan hasilnya akan dibandingkan dengan menggunakan triangulasi sumber tersebut.

##### **2. Triangulasi Teknik**

Pada triangulasi teknik ini untuk menguji keabsahan data dalam pengecekan data para narasumber yang sama tetapi dengan teknik yang

berbeda. Yaitu peneliti menggunakan teknik wawancara, dokumentasi, dan observasi guna untuk memperoleh data yang diharapkan.

### 3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu ini untuk menguji peneliti mengecek konsistensi, kedalaman, ketetapan dengan menguji reabilitas dan kredibilitas dengan menggunakan cara mengumpulkan data yang diharapkan.<sup>5</sup>

Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik, yaitu menggunakan lebih dari satu informan dan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Peneliti memperoleh data mengenai fokus penelitian dengan mewawancarai tokoh agama dan remaja.

### E. Teknik Analisis Data

Analisis ini menggunakan data lapangan model miles dan huberman terdiri dari tiga kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis ini dilakukan pada saat pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat diwawancara bila jawaban yang diwawancara setelah analisis terasa belum memuaskan, maka penelitian akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Aan Komariah dan Djam'an Satoro, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013) 171.

<sup>6</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 246.

Analisis data diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan unit-unit, melakukan sistesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Dalam proses pengambilan data dilapangan untuk menjaga kevalitan data yang diperoleh, penulis menggunakan instrumen pengumpulan data yang berupa pertanyaan kepada responden, penulis juga melakukan pencatatan data-data yang ada di SMA N 1 Trimurjo.

Analisis data kualitatif secara umum terjadi tiga jalur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

### **1. Reduksi Data**

Analisis data melalui reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan.

Data yang diperoleh dilapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama penelitian lapangan maka jumlah data akan semakin melalui reduksi data. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Data

reduksi tersebut ialah guru pendidikan agama islam dalam menerapkan strategi ekspositori di SMA N 1 Trimurjo. Dengan metode pengumpulan data melalui obeservasi, wawancara dan dokumentasi.

## **2. Penyajian Data**

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, flip chard, pictogram, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasikan, tersusun, dalam pola hubungan, sehingga akan lebih mudah dipahami.

Penyajian data tersebut ialah upaya guru pendidikan agama dalam menerapkan strategi ekspositori dalam mata pelajaran pendidikan agama islam di SMA N 1 Trimurjo. Dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

## **3. Penarikan Kesimpulan**

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut miles dan huberman adalah penarikan kesimpulan verifikasi, kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya, apabila kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

Setelah penulis mereduksi dan mendisplay data diatas, sehingga penulis dapat menyimpulkan upaya guru pendidikan agama islam dalam menerapkan strategi ekspositori dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Trimurjo. Dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Temuan Umum**

##### **1. Sejarah Berdirinya SMA Negeri 1 Trimurjo**

SMA Negeri 1 Trimurjo adalah satu-satunya SMA Negeri yang ada di wilayah kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah, yang didirikan pada tahun 2004 berdasarkan surat keputusan Nomor: 307.A/KPTS/04/2004, tanggal 01 Maret 2004. Sejak pemerintah Provinsi menetapkan SMA Negeri 1 Trimurjo sebagai salah satu Rintisan Sekolah Standar Nasional (RSSN) pada tahun 2008, memberikan motivasi dan semangat bagi seluruh warga sekolah untuk terus bekerja keras menempa diri dalam upaya meningkatkan mutu proses dan hasil belajar siswa, dengan harapan dapat melahirkan berbagai prestasi siswa baik akademik maupun non akademik.

##### **a. Identitas Sekolah**

Tabel 4.1

Nama Sekolah	SMA Negeri 1 Trimurjo
NPSN	10802064
Jenjang Pendidikan	SMA
Status Sekolah	Negeri
Alamat Sekolah	Jl.Karang Bolong 11 F
RT/RW	29/14
Kode Pos	34172

Kelurahan	Simbar Waringin
Kecamatan	Kec. Trimurjo
Kabupaten/Kota	Kab. Lampung Tengah
Provinsi	Prov. Lampung
Negara	Indonesia
Posisi Geografis	-5,115 Lintang 105, 2523 Bujur

b. Identitas Kepala Sekolah

- 1) Nama : Imam Abiwooro, S.Si
- 2) NIP : 197309212007011012
- 3) Jenis Kelamin : Laki-Laki
- 4) Pendidikan Terakhir : S1

**2. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Trimurjo**

a. Visi Sekolah

Mewujudkan SDM yang SATU (Sehat, Akhlak Mulia, Terampil, dan Unggul)

b. Misi Sekolah

- 1) Melengkapi sarana dan prasarana sekolah.
- 2) Mewujudkan komunikasi sekolah yang harmonis.
- 3) Mewujudkan perilaku warga sekolah sesuai dengan tata tertib dan norma yang berlaku di sekolah dan Masyarakat.
- 4) Mengembangkan potensi peserta didik.
- 5) Mengembangkan kurikulum dan model-model pembelajaran adaptif.



### 3. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Trimurjo

#### a. Sarana SMA Negeri 1 Trimurjo

Tabel 4.2

No	Jenis Sarana	Jumlah
1	Abacus	1
2	AC	5
3	Akses Internet	2
4	Alat Multimedia	1
5	Alat pemadam kebakaran	3
6	Alat Peraga	20
7	Bendera	1
8	Brangkas	4
9	Catatan Kesehatan Siswa	1
10	Filing Kabinet	3
11	Gantungan Pakaian	4
12	Garpu tala	1
13	Gayung	11
14	Instrumen konseling	1
15	Jam Dinding	43
16	Komputer	52
17	Kotak kontak	34
18	Kursi Baca	1
19	Kursi dan Meja Tamu	4
20	Kursi Guru	260
21	Lan Server	2
22	Lemari	53

23	Meja	270
24	Papan Panjang	70
25	Perlengkapan asesmen	1
26	Perlengkapan Ibadah	1
27	Perlengkapan makan dan minum	1
28	Perlengkapan memasak	1
29	Perlengkapan mencuci	1
30	Perlengkapan P3K	2
31	Peta timbul	1
32	Printer	2
33	Printer TU	1
34	Proyektor	1
35	Rak	40
36	Scanner	2
37	Soket Listrik/Kotak Kontak	35
38	Stabilizer	2
39	Statif	1
40	Stopwatch	4
41	Tempat Air	7
42	Tempat cuci tangan	12
43	Tempat Sampah	22
44	Tempat Tidur UKS	2

**b. Prasarana SMA Negeri 1 Trimurjo**

Tabel 4.3

No	Nama Prasarana	Panjang	Lebar
1	Aula	20	20
2	Bilik Guru Laki-laki	1	1
3	Bilik Guru Perempuan	1	1
4	Bilik Siswa Laki-laki	2	2
5	Bilik Siswa Perempuan	2	2
6	G.BARU	2	1
7	Kamar Mandi/WC Siswa Perempuan	9	8
8	Lapangan Basket	20	15
9	Masjid Al Fikr	20	20
10	Perpustakaan	12	8
11	Ruang B.1	9	8
12	Ruang B.1 Lab. Kom. 1	9	8
13	Ruang B.2	9	8
14	Ruang B.3	9	8
15	Ruang D.1	9	8
16	Ruang D.2	9	8
17	Ruang D.3	9	8
18	Ruang D.4	9	8
19	Ruang E.1	9	8
20	Ruang E.2	9	8
21	Ruang F.1	9	8
22	Ruang F.2	9	8

23	Ruang G.1 (WC guru Laki-laki)	2	1
24	Ruang Guru	18	8
25	Ruang I.1	9	8
26	Ruang I.2	9	8
27	Ruang I.3	9	8
28	Ruang J.1 (Peralatan Olahraga)	4	8
29	Ruang K.1	9	8
30	Ruang K.2	9	8
31	Ruang K.3	9	8
32	Ruang Kepala Sekolah	8	4,5
33	Ruang Konseling	9	8
34	Ruang L.1	9	8
35	Ruang L.2	9	8
36	Ruang L.3	9	8
37	Ruang L.4	9	8
38	Ruang L.5 Lab. Bahasa	9	8
39	Ruang L.6 Ruang seni 1	9	8
40	Ruang Lab. Kom. 2	9	8
41	Ruang N.1 WC Guru Perempuan	2	8
42	Ruang N.3 Gudang Utama	9	9
43	Ruang O.1 (R. Keterampilan)	9	8
44	Ruang O.2 Ruang Seni Musik	9	8
45	Ruang P.1 Lab. Kimia	9	8
46	Ruang P.2 Lab. Fisika	9	8
47	Ruang P.3 Lab. Biologi	9	8
48	Ruang Pusat Belajar Guru	9	8

49	Ruang Q.2 Ruang OSIS	4	8
50	Ruang R.1 Kantin	12	10
51	Ruang R.2 Kantin	3	12
52	Ruang Tata Usaha	13,5	8
53	Ruang UKS	9	8
54	Ruang Wakil Kepala Sekolah	6	8
55	Sanggar PK	9	8

#### 4. Keadaan Guru dan Pegawai SMA Negeri 1 Trimurjo

Tabel 4.4

No	Nama	Jenjang	Prodi	Jenis PTK
1	Andi Eko Susilo	S1	Biologi	Guru Mapel
2	Anita Karunia	S1	Bahasa Inggris	Guru Mapel
3	Ari Astutik Mismin	SMA / sederajat	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	Tenaga Administrasi Sekolah
4	Bota Muhammad Akbar	S1	Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan	Guru Mapel
5	Broto Semedi	S1	Sosiologi	Guru Mapel
6	Dedi Setyawan	S1	Seni Pedalangan	Guru Mapel
7	Devy Emsa Nurdina	S1	Bahasa Inggris	Guru Mapel
8	Dian Anggraeni	S1	Biologi	Guru Mapel
9	Dwi Rahayu	S1	Pendidikan Agama Islam	Guru Mapel
10	Edi Supriyono	S1	Biologi	Guru Mapel
11	Eka Lestari	S1	Bahasa Indonesia	Guru Mapel

No	Nama	Jenjang	Prodi	Jenis PTK
12	Eliyanti	S1	Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn)	Guru Mapel
13	Emi Itasari	S1	Kimia	Guru Mapel
14	Eva Darmayanti	S1	Bahasa Indonesia	Guru Mapel
15	Fitri Handayani	S1	Sosiologi	Guru Mapel
16	Handayani	Paket A	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	Tenaga Administrasi Sekolah
17	Iman Abiworo	S1	Kimia	Kepala Sekolah
18	Istoyip	S1	Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn)	Guru Mapel
19	Jon Saldin	S1	Ilmu Pengetahuan Sosial (Ips)	Guru Mapel
20	Khoirunnisa	S1	Fisika	Guru Mapel
21	Marwan Arifin	S1	Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan	Guru Mapel
22	Maryatin	S1	Matematika	Guru Mapel
23	Maryudi	S1	Bahasa Indonesia	Guru Mapel
24	Muryatak	S1	Matematika	Guru Mapel
25	Nedyo Widarsih	S1	Sosiologi	Guru Mapel
26	Nita Aprilia	S1	Bahasa Indonesia	Guru Mapel
27	Nur Afriyani	S1	Keterampilan	Guru Mapel
28	Nurhayati	S1	Geografi	Guru Mapel

No	Nama	Jenjang	Prodi	Jenis PTK
29	Nurhidayah	S1	Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn)	Guru Mapel
30	Pipit Erma Suryani	S1	Bimbingan Dan Konseling (Konselor)	Guru Mapel
31	Purwaningsih	S1	Geografi	Guru Mapel
32	Retno Wulandari	S1	Bahasa Inggris	Tenaga Administrasi Sekolah
33	Ristuning Waluyati	S1	Bahasa Inggris	Guru Mapel
34	Sahabudin	S1	Ekonomi	Guru Mapel
35	Sariyati	SMA / sederajat	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	Tenaga Administrasi Sekolah
36	Septi Hartini	S1	Seni Budaya	Guru Mapel
37	Setyo Hadi Brahmo Putro	S1	Bahasa Inggris	Guru Mapel
38	Siti Aisah	S1	Lainnya	Guru Mapel
39	Siti Amanah	S1	Bahasa Indonesia	Guru Mapel
40	Siti Juariah	S1	Sosiologi	Guru Mapel
41	Sri Setiyowati	S1	Pendidikan Fisika	Guru Mapel
42	Sri Supri Hartati	S1	Matematika	Guru Mapel
43	Sri Suwanti	S1	Kimia	Guru Mapel
44	Sri Titin Astiningsih	S1	Bahasa Indonesia	Guru Mapel
45	Sriyono	S1	Geografi	Guru Mapel
46	Suharno	S1	Fisika	Guru Mapel

No	Nama	Jenjang	Prodi	Jenis PTK
47	Sumaryo	S1	Sosiologi	Guru TIK
48	Suminaro	S1	Pendidikan Ekonomi	Guru Mapel
49	Sumirah	S1	Fisika	Guru Mapel
50	Sunu Wahyuliono	S1	Matematika	Guru Mapel
51	Suparmo	SMP / sederajat	Lainnya	Tenaga Adminstras i Sekolah
52	Supriyadi	SMP / sederajat	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	Tenaga Adminstras i Sekolah
53	Surohman	SMA / sederajat	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	Tenaga Adminstras i Sekolah
54	Suroso	S1	Biologi	Guru Mapel
55	Sutiyem	S1	Ekonomi	Guru Mapel
56	Suyatno	S1	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	Tenaga Adminstras i Sekolah
57	Teresia Binarsih Hastuti	S1	Bimbingan Dan Konseling (Konselor)	Guru Bk
58	Titin Winarni	S2	Biologi	Guru Mapel
59	Tri Hanifah	S1	Pendidikan Agama Islam	Guru Mapel
60	Tugiyono	Paket B	Lainnya	Tenaga Adminstras i Sekolah
61	Tursila Widiastuti	S1	Biologi	Guru Mapel
62	Umar Dani	S1	Kimia	Guru Mapel
63	Vita Sari	S1	Lainnya	Guru Bk





## **7. Rohis SMA Negeri 1 Trimurjo**

### **a. Sejarah Singkat Rohis SMA Negeri 1 Trimurjo**

Organisasi Rohis SMA Negeri 1 Trimurjo di bentuk pada tahun 2001. Rohis di SMA Negeri 1 Trimurjo ini memiliki nama Rohis Al-Fikr, organisasi ini terbentuk karena adanya kesadaran siswa-siswi yang pada saat itu mulai peduli akan kegiatan-kegiatan yang bernuansa Islam di sekolah dan juga hal-hal tersebut merupakan ide atau gagasan dari para guru sehingga adanya usulan untuk membentuk organisasi Rohis di SMA Negeri 1 Trimurjo. Organisasi Rohis ini dibentuk karena banyaknya siswa-siswi yang beragama Islam.

### **b. Faktor-Faktor Terbentuknya Rohis SMA Negeri 1 Trimurjo**

Faktor-faktor terbentuknya suatu organisasi sangat berpengaruh bagi organisasi itu sendiri, terutama organisasi ke-Islaman seperti Rohis. Menurut penuturan pembina Rohis bahwa faktor-faktor terbentuknya Rohis yaitu, (1) Sebagai upaya untuk memberikan solusi kepada para siswa dalam menambah wawasan keIslaman di SMA Negeri 1 Trimurjo, (2) Sarana dalam membina akhlak siswa berdasarkan nilai-nilai Islam, (3) Solusi dalam mengatasi keterbatasan ilmu agama dan wawasan tentang Islam, (4) Solusi dalam memberikan wadah pembelajaran keIslaman yang menyeluruh.

c. **Visi, Misi, Tujuan, Struktur Kepengurusan, dan Program Kerja Rohis SMA Negeri 1 Trimurjo**

1) Visi, Misi, dan Tujuan Rohis SMA Negeri 1 Trimurjo

Dalam suatu organisasi sangat diperlukan visi, misi maupun tujuan, sebagai pedoman dan arahan dalam membina jalannya organisasi agar berjalan sesuai dengan tujuan yang telah dibuat. Adapun visi organisasi Rohis SMA Negeri 1 Trimurjo yaitu, “Sebagai organisasi dakwah sekolah pembentuk generasi muda yang *akhlaqul karimah* dibingkai *Ukhuwah Islamiah*”

Suatu organisasi umumnya memiliki misi dalam mewujudkan tujuan dari visi. Untuk Mewujudkan Visi Rohis SMA Negeri 1 Trimurjo tersebut, Disusun Langkah-langkah Strategis yang dinyatakan dalam suatu misi. Adapun misi Rohis SMA Negeri 1 Trimurjo yaitu, (1) Menegakkan nilai dan ajaran Islam yang *rahmatanlil’alamin*, (2) Menjadi pendorong kemajuan di dalam berbagai bidang, (3) Menyebarkan siar dan dakwah Islam dalam lingkungan sekolah maupun antar sekolah, (4) Menjadi wadah dalam membentuk berkepribadian dan *berakhlaqul karimah*, (5) Menjunjung Tinggi kecerdasan jasmani dan rohani, (6) Menjadi warga negara yang baik dan mampu berkarya berguna bagi Agama dan bangsa.

2) Struktur Kepengurusan Rohis SMA Negeri 1 Trimurjo

Berdasarkan data dari pengurus Rohis, peneliti mendapatkan struktur kepengurusan organisasi Rohis di SMA Negeri 1 Trimurjo.

Organisasi rohis di bina oleh Ibu Dwi Rahayu,M.Pd. Adapun organisasi Rohis di ketuai oleh ketua putra yaitu Iqbal Putra Ramadhani dan ketua putri yaitu Tri Nur Rohma Putri, sekertarisnya adalah Sabrina Nur Azizah dan bendaharanya yaitu Asyifa Azzahra. Anggota Rohis SMA Negeri 1 Trimurjo berjumlah 18 orang. Struktur kepengurusan Rohis di susun oleh sekertaris Rohis pada periode 2023/2024.

3) Program kerja Rohis SMA Negeri 1 Trimurjo

Tabel 4.6 Program Kerja Rohis

No	Bidang	Program Kerja
1	Dakwah	1. Bimbingan Baca Al Quran (BBA)
		2. Memonitor Sholat Dzuhur Berjamaah (Absen Sholat)
		3. Kajian Rutin Pekan
		3.1 Pekan Ke 1 : Kegiatan Out Door
		3.2 Pekan Ke 2 : Kegiatan Bina Bakat
		3.3 Pekan Ke 3 : Kajian Keilmuan
		3.4 Pekan Ke 4 : Bersih – Bersih lanjut Makan bersama
2	Rumah Tangga	1. Menginventaris dan Menjaga harta kekayaan Rohis
		2. Membuat Jadwal Piket Mukena
		3. Membuat Jadwal Piket Kebersihan Masjid
3.	Dana Dan Usaha	1. Menggalang dana dengan membuat usaha yang menghasilkan
		2. Membuat kantin keliling
		3. Mengadakan uang kas anggota @2.000 / minggu
		4. Membuat jadwal untuk petugas infak mingguan

No	Bidang	Program Kerja
4.	PUBDEKDOK	1. Menerbitkan Buletin KOBAR per 3 bulan sekali
		2. Mengirim broadcast seputar Islam ke grup sosial media rohis
		3. Mempublikasikan setiap kegiatan ROHIS AL Fikr ke seluruh sosial Media
5.	AKADEMIK	1. Menjaring, Mencari bakat dan keterampilan anggota Rohis
		2. Menjadi Fasilitator anggota untuk mengasah bakat dan hobi dalam seni Islam
		3. Menjadi Fasilitator Anggota untuk menunjukkan bakat dan kemampuannya di ajang perlombaan
6.	HUMAS	1. Senantiasa menjalin hubungan baik dengan sekolah lain dalam mendapatkan info-info yang berkaitan dengan Rohis di masyarakat
		2. Senantiasa menjaga keakraban, kedisiplinan, dan kebersamaan seluruh anggota Rohis

Tabel 4.7 Pelaksanaan Proram Kerja Rohis

Program Kerja	Agustus	September	Oktober
Bid. Dakwah			
1. Bimbingan Baca Al Quran (BBA)			
2. Memonitor Sholat Dzuhur Berjamaah (Absen Sholat)			
3. Kajian Rutin Pekan			
3.1 Pekan Ke 1 : Kegiatan Out Door			
3.2 Pekan Ke 2 : Kegiatan Bina			

<b>Program Kerja</b>	<b>Agustus</b>				<b>September</b>				<b>Oktober</b>			
Bakat												
3.3 Pekan Ke 3 : Kajian Keilmuan												
3.4 Pekan Ke 4 : Bersih – Bersih lanjut Makan bersama												
<b>Bid. Rumah Tangga</b>												
4. Menginventaris dan Menjaga harta kekayaan Rohis												
5. Membuat Jadwal Piket Mukena												
6. Membuat Jadwal Piket Kebersihan Masjid												
<b>Bid. Dana dan Usaha</b>												
7. Menggalang dana dengan membuat usaha yang menghasilkan												
8. Membuat kantin keliling												
9. Mengadakan uang kas anggota @2.000 / minggu												
10. Membuat jadwal untuk petugas infak mingguan												
<b>Bid. PUBDEKDOK</b>												
11. Menerbitkan Buletin KOBAR per 3 bulan sekali												
12. Mengirim broadcast seputar Islam ke grup sosial media rohis												
13. Mempublikasikan setiap kegiatan ROHIS AL Fikr ke seluruh sosial Media												

<b>Program Kerja</b>	<b>Agustus</b>				<b>September</b>				<b>Oktober</b>			
<b>Bid. AKADEMIK</b>												
14. Menjaring, Mencari bakat dan keterampilan anggota Rohis												
15. Menjadi Fasilitator rohis untuk mengasah bakat dan hobi dalam seni Islam												
16. Menjadi Fasilitator Rohis untuk menunjukkan bakat dan kemampuannya di ajang perlombaan												
<b>Bid. HUMAS</b>												
17. Senantiasa menjalin hubungan baik dengan sekolah lain dalam mendapatkan info-info yang berkaitan dengan Rohis di masyarakat												
18. Senantiasa menjaga keakraban, kedisiplinan, dan kebersamaan seluruh anggota Rohis												

#### 4) Arti Dari Lambang Rohis

Gambar 4.2



Bentuk dan keterangan yang ada pada simbol:

- a) Lima kelopak bunga biru dengan tepi merah putih.

Lima kelopak bunga berjumlah lima berwarna biru dengan tepi merah putih yang berarti lima rukun islam dan pancasila dasar negara, warna hijau berarti kemakmuran dan kesejahteraan yang berjaya dengan tepi merah putih yaitu Negara Indonesia.

- b) Pita putih bertulis Rohis.

Pita berwarna putih bertulis Rohis yang berarti Rohis Sman 1 Trimurjo adalah sebuah organisasi pelajar beragama dan berilmu yang ber wawasan.

- c) Bulan sabit dan bintang berwarna kuning emas.

Bulan sabit dan bintang berwarna kuning emas berarti ketuhanan dengan umatnya yaitu Allah SWT dengan umat muslim (islam), warna kuning emas yang artinya ketuhanan sangat berharga dan penting bahkan jauh lebih berharga daripada emas.



- d) Bintang berjumlah 6 warna putih.

Enam bintang berwarna putih berarti rukun iman ada enam, putih artinya yang benar-benar mempercayai dengan hati bersih dengan meyakinkannya.

- e) Kapal dengan lima kelopak bunga, Kitab, buku dan pena.

Kapal yang berarti kebersamaan membangun diri bersama sama dengan memegang kerjasama untuk mencapai suatu tujuan bersama dengan arah yang tepat. lima kelopak bunga beserta isinya Kitab, buku dan pena yang berarti ROHIS SMAN 1 TRIMURJO mempelajari kitab suci AL-Qur'an juga mempelajari menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan petunjuk Allah SWT dalam AL-Qur'an dengan berpegangan pada pancasila dasar negara, lima rukun islam beserta kitab juga ilmu pengetahuan dan teknologi yang dikuasainya.

##### 5) Dasar-Dasar Rohis

- a) Ketuhanan (Allah SWT) dan kepemimpinan.
- b) Pedoman kitab suci Al-Qur'an dan ilmu pengetahuan.
- c) Rukun islam dan Pancasila.
- d) Iman dan persatuan.
- e) Membangun diri dan organisasi, sekolah serta negara.

#### 6) Nilai-Nilai Rohis

- a) Bertaqwa dengan Allah SWT maka Allah akan memberi kita tanpa meminta dan patuh terhadap pemimpin maka kita akan dapatkan tujuan yang pasti akan searah.
- b) Berpedoman dengan Al-Qur'an dengan mempelajarinya serta mengamalkan dan belajar serta menjalankan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dikuasainya maka akan mendapatkan hasil yang baik dan tepat.
- c) Berdasar pada rukun islam dan pancasila dengan melaksanakannya dalam kehidupan maka akan tercapailah keselamatan dan kebahagiaan.
- d) Berkeyakinan teguh pada keimanan dan bersatu ketika berjalan, untuk menciptakan kemudahann dalam hidup.
- e) Berniat untuk Membangun diri dengan membangun sebuah organisasi hingga terbangun sebuah kenyataan, maka yang akan didapat sebuah penghargaan.

### **B. Temuan Khusus**

#### **1. Peran Organisasi Rohis Dalam Membantu Pembentukan Akhlak Siswa Di SMA Negeri 1 Trimurjo**

Rohis adalah organisasi yang menghimpun siswa-siswi yang ada di sekolah. Salah satu yang memiliki organisasi Rohis ini yaitu SMA Negeri 1 Trimurjo. Tugas Rohis yaitu berperan dalam meningkatkan iman dan taqwa siswa-siswi di sekolah agar melahirkan generasi-generasi Islam

yang memperjuangkan dakwah Islam dan dapat mensyiarkan agama Allah SWT. Peran Rohis yaitu sebagai wadah kegiatan siswa-siswi di sekolah guna untuk membimbing dan mengarahkan siswa-siswi agar dapat menjadi siswa-siswi yang berakhlak yang baik di kehidupan sehari-hari. Bentuk Peran Rohis di SMA Negeri 1 Trimurjo adalah dengan membuat program-program kegiatan dan melaksanakan kegiatan keagamaan tersebut. Seperti yang di sampaikan oleh Pembina Rohis, bahwa:

“Peran Rohis di SMA Negeri 1 Trimurjo berjalan dengan lancar dan baik, sesuai dengan visi, misi serta tujuan yang ada. Sesuai dengan peran Rohis itu sendiri yaitu membentuk siswa yang berakhlakul karimah dan menanamkan nilai-nilai ajaran Islam untuk membentuk akhlak yang baik di sekolah maupun di luar sekolah, hal ini bisa di lihat dari siswa-siswi yang mengikuti Rohis yang sudah mencontohkan hal-hal kecil seperti, kebersihan, kesantunan, kejujuran, kedisiplinan”<sup>1</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, bahwa pengamatan peneliti di lapangan menunjukkan bahwa peran Rohis selama ini berjalan dengan lancar dan sesuai dengan visi, misi serta tujuan Rohis itu sendiri. Hal ini dapat di lihat pada kegiatan-kegiatan Rohis yang di adakan pada minggu ke dua setiap bulannya, seperti sholat dhuha Bersama, belajar membaca Al-Qur’an, qultum yang di lakukan sesudah sholat dzhur Bersama, yang mana kegiatan-kegiatan ini untuk membentuk akhlak siswa berdasarkan ajaran Agama Islam. Sebagaimana yang di sampaikan oleh Pembina Rohis bahwa:

“Perilaku keagamaan siswa yang mengikuti Rohis memiliki perbedaan yang mana setiap anggota roh is harus bisa berpakaian

---

<sup>1</sup> Wawancara Dengan Ibu Dwi Rahayu, M.Pd, *Pembina Rohis di SMA Negeri 1 Trimurjo*, 29 November 2023, Pukul 09.30.

yang bisa menutup aurat atau jilbab yang menutup dada, makan dan minum sembari duduk”

Selain itu, Pembina Rohis menambahkan bahwa peran Rohis:

“Peran anak Rohis memiliki kegiatan jum’at keagamaan seperti belajar membaca Al-Qur’an, sholat dhuha berjamaah, kultum sesudah sholat dzhur di lakukan setiap hari, memonitoring siswa-siswi untuk sholat dzhur berjamaah. Rohis ini merupakan aktivis di sekolah yang mana harus memberikan contoh yang benar dan baik karena setiap aktivitas pastinya akan menjadi pusat utama bagi siswa-siswi di sekolah ini.”

Adapun mengenai perbedaan antara siswa yang mengikuti Rohis dan siswa yang tidak mengikuti Rohis yang disampaikan oleh Guru Pendidikan Agama Islam mengatakan bahwa:

“Para siswa SMA Negeri 1 Trimurjo ini memiliki perilaku yang berbeda dengan para siswa pengurus Rohis. Bahkan siswa-siswi yang bergabung dengan organisasi Rohis ini lebih baik karena memiliki kesopanan yang lebih unggul daripada siswa yang tidak mengikuti Rohis.”

Selain itu, Guru Pendidikan Agama Islam menambahkan bahwa akhlak siswa yang mengikuti Rohis:

“Siswa yang mengikuti Rohis dan segala kegiatan-kegiatan yang di adakan di Rohis sudah terbiasa berperilaku santun dan memiliki nilai kesantunan yang berbeda ketika berbicara terhadap guru maupun orang lain.”

Selain itu, Guru Pendidikan Agama Islam menambahkan bahwa peran Rohis:

“Siswa yang mengikuti Rohis ini bahkan selalu disiplin di saat sholat berjamaah di masjid sekolah di saat waktu sholat telah tiba, kegiatan- kegiatan rohis ini sangat berperan karena siswa yang mengikuti rohis lebih sopan kepada guru daripada siswa yang tidak mengikuti rohis.”<sup>2</sup>

Selain itu, di SMA Negeri 1 Trimurjo ini memiliki dua ketua yang mana terdiri dari ketua putra yang diketuai oleh Iqbal Putra Ramadhani

---

<sup>2</sup> Wawancara Dengan Ibu Tri Hanifah,S.Pd, *Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Trimurjo*, 29 November 2023, Pukul 10.00.

dan ketua putri yang diketuai oleh Tri Nur Rohma Putri, mengungkapkan bahwa:

“Kegiatan-kegiatan rutin yang ada pada hari Jum’at yaitu seperti memanah, akademik, da’I, solosong, membaca al-Qur’an, sholat dhuha berjamaah yang di lakukan pada haru jum’at, sholat dzhur berjamaah yang di lakukan setiap hari, hasil dari kegiatan tersebut bisa di lihat dari para siswa-siswi yang ada seperti Ketika melakukan sholat dzhur berjaah, mereka akan berbondong-bondong menuju masjid Ketika adzan berkumandang untuk segera melaksanakan sholat berjamaah, mengikuti pembelajaran baca tulis Al-Quran”

Selain itu, ketua Rohis di SMA Negeri 1 Trimurjo mengungkapkan bahwa:

Adapun faktor penghambat yang ada di rohis yaitu kurangnya waktu yang diberikan sekolah yang mana hanya di berikan waktu satu kali dalam satu bulan di mana kegiatan-kegiatan yang ada di rohis sangatlah banyak, selain faktor penghambat adapula faktor pendukung yang mana faktor ini sangat penting dalam kegiatan rohis, seperti sekolah memberikan fasilitas-fasilitas pendukung seperti, panahan, tempat untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan tersebut, dan juga banyak siswa siswi yang berminat mengikuti kegiatan rohis.”<sup>3</sup>

Adapun hasil wawancara dengan ketua Rohis mengenai peran organisasi rohis ini berajalan dengan baik, karena kegiatan-kegiatan rohis banyak di lakukan secara lancar. Ketika peran Rohis selalu dilaksanakan, para siswa-siswi yang tidak bergabung dengan Rohis mengatakan dalam wawancara bahwa:

“saya sangat senang di sekolah ada kegiatan keagamaan, karena saya juga melihat organisasi ini sangat baik dalam memberikan sikap kedisiplinan dan nilai kesabaran bagi siswa-siswi yang lain, contohnya saya pernah melihat para pengurus rohis selalu mengajak siswa-siswi yang lain untuk rajin dan disiplin dalam melaksanakan sholat berjamaah, bahkan saya pernah di berikan

---

<sup>3</sup> Wawancara Dengan Iqbal Putra Ramadhani dan Tri Nur Rohma Putri, *Ketua Rohis di SMA Negeri 1 Trimurjo*, 29 November 2023, Pukul 10.20.

nasihat-nasihat oleh teman-teman rohis agar menjadi orang yang lebih baik kedepannya dan selalu mengutamakan Allah SWT dalam setiap kegiatan. Bahkan pengurus-pengurus rohis selalu sabar dan mengajak teman-teman yang lain agar selalu berada di jalan Allah SWT, rohis juga membantu saya dalam meningkatkan akhlak dalam berhadapan dengan guru ataupun kepada teman sebaya”<sup>4</sup>

Hal ini juga senada dengan hasil wawancara siswa berikut ini:

“Menurut saya kegiatan rohis ini lumayan bagus, ada beberapa kegiatan rohis yang monoton sehingga kita yang tidak mengikuti rohis cukup malas. Ketika kegiatan tersebut dilakukan, seperti belajar baca tulis Al-Qur’an yang mana hanya masuk memberikan contoh lalu maju kedepan untuk menjelaskan materi tersebut, akan tetapi pastinya setiap kegiatan-kegiatan rohis memiliki manfaat-manfaat yang di dapatkan untuk diri saya yaitu semakin lancar membaca Al-Qur’an, lebih sopan terhadap guru, Rohis juga memberikan peran yang baik bagi saya dan teman-teman karena menjadikan kita lebih positif.”<sup>5</sup>

Hal ini juga senada dengan hasil wawancara siswa berikut ini:

“Kegiatan Rohis ini sangat berguna bagi kita sebagai siswa siswi yang tidak mengikuti rohis karena kegiatan-kegiatannya sangat positif bagi kita, Rohis juga memberikan manfaat bagi saya seperti saya sekarang ini lebih menjaga aurat, yang mana dulu saya memakai jilbab nya masi belum bisa menutup dada sekarang saya sudah bisa dan insya Allah istiqomah dalam menutup aurat saya, sholat tepat waktu, dengan adanya Rohis ini saya lebih bisa bersopan santun terhadap siapa saja apalagi orang yang lebih tua dari saya, kalau di sekolah lebih sopan terhadap guru dan menunduk Ketika menyapa guru.”<sup>6</sup>

Adapun hasil wawancara dengan ketiga siswa mengenai peran organisasi Rohis dalam meningkatkan akhlak siswa yaitu Rohis sangat berperan dalam menanamkan nilai-nilai Islam dan membentuk Akhlak siswa yang ada di sekolah. Peran Rohis ini juga sangat dalam membentuk

---

<sup>4</sup> Wawancara Dengan Siswa Non Rohis Amelia Putri Wulandari, *Siswa di SMA Negeri 1 Trimurjo*, 29 November 2023, Pukul 10.50.

<sup>5</sup> Wawancara Dengan Siswa Non Rohis Dina Amelia, *Siswa di SMA Negeri 1 Trimurjo*, 29 November 2023, Pukul 11.00.

<sup>6</sup> Wawancara Dengan Siswa Non Rohis Muhammad Imam, *Siswa di SMA Negeri 1 Trimurjo*, 29 November 2023, Pukul 11.20.

nilai kejujuran, nilai disiplin, nilai kesabaran, nilai kesantunan dan nilai keikhlasan siswa. Rohis selalu menjadi suri teladan dan menjadi contoh yang baik kepada siswa yang lain dengan cara membiasakan mengajak teman sholat tepat waktu, saling bertutur sapa dengan baik yang baik dan menjaga sopan santun kepada guru dan siswa-siswi di SMA Negeri 1 Trimurjo.

## **2. Faktor Pendukung Organisasi Rohis Dalam Meningkatkan Akhlak SMA Negeri 1 Trimurjo**

Berdasarkan hasil pengamatan, wawancara dan dokumentasi, Faktor pendukung dalam pembentukan akhlak adalah orangtua, lingkungan, adanya kedisiplinan waktu dalam segi kegiatan ataupun hal yang berkaitan dengan sekolah dan juga adanya minat atau bakat yang terpendam dari dalam diri mereka masing-masing memotivasi peserta didik, adanya media, sarana dan prasarana, guru sebagai pembimbing, kemauan dan kesadaran dari siswa sendiri.

Namun faktor Lingkungan sekolah mempunyai tugas- tugas diantaranya sebagai contoh dalam kehidupan sehari- hari. Pola pembinaan akhlak yang ditetapkan, dilatihkan, dan dibiasakan kepada peserta didik dilakukan oleh pendidik melalui contoh pembiasaan, dan keteladanan. Peserta didik cenderung akan mencotuh atau meneladaninya. Dasarnya adalah secara psikologi anak memang senang meniru, tidak saja yang baik yang jelekpun akan ditiru. Pendidik memberikan keteladanan seperti melakukan beberapa kegiatan diantaya mengajar tetap waktu, bertutur kata

yang baik, tegas dalam menjaga kebersihan didalam kelas. Pola pendidikan seperti ini akan melekat dalam pikiran dan nurani peserta didik, sehingga melahirkan pengalaman individu yang memunculkan sikap dan kepribadian yang mulia.

Faktor yang menjadi pendukung dalam pembinaan akhlak ini terutama dari sekolah, yakni tujuan sekolah dan sesuai Visi Misi sekolah. kemudian Sarana dan prasarana disini telah mendukung dalam usaha terciptanya lingkungan yang baik, disisi lain juga perhatian guru terhadap siswa. Dari sini siswa dapat secara langsung terpantau, baik di dalam maupun diluar sekolah. Guru selalu mengingatkan setiap siswanya untuk berperilaku baik dan mentaati peraturan yang ada. Dengan ini perjalanan menuju arah yang lebih baik menjadi lebih mudah, karena didukung oleh banyak pihak.

### **3. Faktor Penghambat Organisasi Rohis Dalam Meningkatkan Akhlak SMA Negeri 1 Trimurjo**

Berdasarkan hasil pengamatan, wawancara dan dokumentasi, Faktor Faktor menghambat dalam pembentukan akhlak siswa yaitu sesuatu yang dapat menghalangi atau merintang. Jadi, faktor penghambat adalah faktor yang sifatnya menghambat jalannya suatu kegiatan dan bersifat menghalangi tercapainya tujuan. Dalam proses pembelajaran, faktor penghambat merupakan berbagai faktor yang dapat mengganggu atau menghambat terlaksanaan pembentukan akhlak. Hambatan yang ada selama pembinaan akhlak melalui pendidikan akhlak mulia antara lain



kurangnya kemauan untuk mencontoh figur guru yang baik, pengaruh dari lingkungan yang tidak baik, dampak kemajuan teknologi yang semakin tidak terkontrol, latar belakang siswa yang bermacam-macam, upaya dalam mengatasi hambatan pelaksanaan pembinaan akhlak melalui pendidikan akhlak pada SMA Negeri 1 Trimurjo.

Begitu banyak hambatan yang dihadapi oleh Rohis khususnya dalam pembinaan akhlak siswa, maka ada pula upaya dalam mengatasi masalah-masalah tersebut dengan cara adanya kerja keras dari para guru tidak hanya guru Pendidikan Agama Islam saja tetapi semua pihak guru ikut andil dalam memberikan teladan yang baik bagi para siswa agar bisa ditiru dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

### **C. Pembahasan**

Peran organisasi Rohis dalam pembentukan akhlak siswa di SMA Negeri 1 Trimurjo, Organisasi Rohis ini merupakan Lembaga dakwah di sekolah yang di dalamnya terdapat hal-hal yang bernuansa keislaman yang bertujuan untuk memfasilitasi siswa-siswi di SMA Negeri 1 Trimurjo untuk memperdalam ilmu-ilmu yang berkaitan dengan keislaman, organisasi Rohis di SMA Negeri 1 Trimurjo memiliki struktur kepengurusan yang bertujuan agar Rohis dapat berjalan dengan semestinya sebagai Lembaga dakwah di lingkungan sekolah. Struktur kepengurusan organisasi Rohis sama seperti organisasi lainnya, seperti ketua, wakil, sekertaris, bendahara, dan divisi humas-humas lainnya yang setiap divisinya mempunyai tugas masing-masing untuk mencapai visi misi yang di miliki oleh Rohis SMA Negeri 1 Trimurjo.

Akhlak siswa-siswi di sekolah merupakan salah satu bentuk tanggung jawab yang dimiliki Rohis selain tanggung jawab guru sebagai pendidik, karena Rohis sebagai Lembaga dakwah yang ada di lingkungan sekolah. Sehingga Rohis di SMA Negeri 1 Trimurjo memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk akhlak pada siswa-siswi. Bentuk peran organisasi Rohis dalam pembentukan akhlak siswa yaitu dengan mengadakan berbagai macam kegiatan yang dilakukan oleh anggota Rohis dan hasil peran Rohis dalam pembentukan akhlak sangat berdampak terhadap siswa-siswi. Hal ini dapat dilihat dari perubahan akhlak siswa yang sebelumnya akhlaknya belum baik menjadi lebih baik seperti lebih sopan terhadap guru.

Seiring perubahan akhlak siswa menjadi lebih baik, tentu masih ada siswa yang memiliki akhlak yang kurang baik seperti tidak taat terhadap tata tertib sekolah. Sehingga untuk mengatasi masalah di atas Rohis sebagai Lembaga dakwah di lingkungan sekolah tidak bisa berdiri sendiri terkait pembentukan akhlak pada siswa, tentu Rohis perlu adanya bantuan terkait pembentukan akhlak pada siswa kepada pihak yang selaras tujuannya dengan Rohis.

Pembentukan akhlak pada siswa-siswi di SMA Negeri 1 Trimurjo yang dilakukan oleh organisasi Rohis bukan serta merta dilakukan oleh Rohis sendiri melainkan ada campur tangan dari berbagai pihak yang ikut serta dalam membantu segala bentuk peran Rohis dalam pembentukan akhlak pada siswa, seperti dari segala kegiatan maupun nasihat yang selalu di berikan kepada anggota Rohis sebagai teladan pada siswa yang tidak mengikuti Rohis.

Sehingga membentuk akhlak yang baik pada siswa di SMA Negeri 1 Trimurjo ini cukup mudah, hal ini dikarenakan adanya kerja sama antara Rohis dengan berbagai pihak di lingkungan sekolah yang mendukung dan membantu segala kegiatan positif untuk siswa di SMA Negeri 1 Trimurjo. Hasil dari peran Rohis ini yaitu banyak siswa siswi yang berakhlak baik, mampu menjalankan atau mengikuti kegiatan-kegiatan Rohis dengan baik, lebih sopan santun terhadap guru maupun teman sebayanya.

Anggota Rohis untuk untuk di jadikan teladan dalam perbuatan, perkataan, maupun cara berfikir siswa yang tidak mengikuti Rohis tentu sangat tepat, dikarenakan untuk menjadi anggota Rohis harus mengikuti kaderisasi yang diadakan oleh anggota Rohis yang didalamnya terdapat materi-materi yang menunjang anggota Rohis untuk memiliki akhlak yang baik, seperti kepemimpinan, organisasi yang baik dan akhlak yang baik. Tentu masih banyak materi yang diberikan kepada calon anggota Rohis yang baru, untuk calon anggota Rohis baru yang ingin bergabung dengan organisasi Rohis sangat diharuskan untuk mengikuti segala tahapan yang ada seperti, kaderisasi untuk anggota baru organisasi Rohis. Sehingga kedepannya calon anggota Rohis memiliki bekal yang cukup dalam bersosialisasi dan berdakwah di lingkungan sekolah maupun di luar lingkup sekolah baik di rumah maupun di masyarakat sekitar, untuk calon anggota baru Rohis yang ingin bergabung dengan organisasi Rohis sangat-sangat di haruskn untuk mengikuti segala tahapan yang ada seperti kaderisasi untuk anggota baru organisasi Rohis.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran organisasi Rohis dalam membentuk akhlak pada siswa di SMA Negeri 1 Trimurjo yang pertama yaitu dengan program kerja Rohis yang ditunjukkan untuk siswa, kegiatan Rohis sendiri terdapat kegiatan bulanan yang di dalamnya terdapat beberapa kegiatan yaitu sholat dhuha berjamaah, belajar membaca Al-Quran, memanah, dan belajar belajar Da'I. Bentuk peran Rohis yang kedua pembentukan akhlak yaitu keteladanan anggota Rohis dalam berperilaku, berfikir secara luas maupun perkataan yang baik yang dilakukan dalam keseharian di sekolah maupun diluar lingkungan sekolah terhadap siswa yang tidak mengikuti Rohis.
2. Faktor pendukung dalam organisasi Rohis dalam meningkatkan akhlak yaitu adanya minat atau bakat yang terpendam dari dalam diri mereka masing-masing memotivasi peserta didik, adanya media, sarana dan prasarana, guru sebagai pembimbing, kemauan dan kesadaran dari siswa sendiri.
3. Faktor penghambat dalam organisasi Rohis dalam meningkatkan akhlak karena kurangnya kemauan siswa dalam mengikuti kegiatan-kegiatan positif dari anggota Rohis.

## **B. Saran-Saran**

### 1. Saran untuk Pembina Rohis

Kepada Pembina Rohis agar selalu membimbing pengurus Rohis dan anggota-anggota Rohis agar terus berkarya dan selalu berbuat hal-hal yang positif di lingkungan sekolah, guna untuk menjadikan siswa-siswi yang ada di sekolah menjadi siswa-siswi yang berakhlak mulia.

### 2. Saran untuk siswa

Kepada siswa-siswi diharapkan lebih bersemangat dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan Rohis. Karena banyak sekali manfaat yang di dapatkan Ketika mengikuti Rohis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhtim Wahyuni. *Pendidikan Karakter*. Sidoarjo: Umisda Press, 2021.
- Aly Noer Hery. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Logis, 1999.
- Alim Muhammad. *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran Dan Kepribadian Muslim*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Anwar Syaiful. "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Bangsa." *Ataskia: Jurnal Pendidikan Islam* 7 (November 2016).
- . *Akhlaq Tasawuf Edisi 1*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002.
- Al-Jaza'iri, Abu Bakar Jabir. *Mihajul Muslim (Pedoman Hidup Ideal Seorang Muslim)*. Surakarta: Insan Kamil, n.d.
- Arikunto Suharsismi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- . *Akhlaq Tasawuf Dan Karakter Mulia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- H.M Arifin. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 1991.
- Kementrian Agama RI. *Panduan Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis)*. Jakarta: Direktorat RI, 2015.
- Komariah Aan dan Djam'an Satoro. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- . *Kamus Istilah Agama Islam (KIAI)*. Jakarta: Progres, 2004.
- Masjid Abdul dan Dian Andayani. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Muhammad Al-Mihsri Abu Ammar. *Enslikopedia Akhlak Muhammad SAW*. Jakarta: Pundi Aksara, 2009.
- Munandar Dede. *Program Pengawasan Kepala Sekolah Terhadap Rohani Islam*. Jakarta: UIN, 2018.
- Nasharuddin. *Akhlaq: Ciri Manusia Paripurna Edisi 1*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Nata Abuddin. *Akhlaq Tasawuf*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002.

- Nogarsyah Moede Gayo. *Buku Pintar Isam*. Jakarta: Ladang Pustaka & Intimedia, t.t.
- . *Panduan Ekstrakurikuler ROHIS (Rohani Islam) SMA SMK*. Jakarta: Direktorat PAI, 15.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Republik Indonesia. *Undang-Undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen & Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas*. Bandung: Permana, 2006.
- Saifullah. *Konsep Pendidikan Zakiyah Daradjat, Pengantar Farid Wajdi Ibrahim*. Banda Aceh: Arraniry Press, Lembaga Naskah Aceh (Nasa), 2012.
- Soerjono, Soekanto. *Sosiologi Suatu Pengantar Edisi Revisi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Syahrum Salimdan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Cita Pustaka Media, 2012.
- Tanzeh Ahmad dan Suyitno. *Dasar-Dasar Penelitian*. Surabaya: Elkaf, 2006.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Tim Prima Pena. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gita Media Press, tt.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



Lampiran 1. Outline

**PERAN ORGANISASI ROHIS DALAM MEMBANTU  
PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA DI SMA N 1 TRIMURJO**

*Outline*

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**NOTA DINAS**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**ORISINALITAS PENELITIAN**

**MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Releven

**BAB II LANDASAN TERORI**

- A. Peran Organisasi Rohis
  - 1. Pengertian Peran
  - 2. Pengertian Peran Organisasi Rohis
  - 3. Pengertian Rohani Islam

4. Kegiatan Rohis
- B. Pembentukan Akhlak Siswa
  1. Pengertian Akhlak
  2. Macam-Macam Akhlak
  3. Metode Pembentukan Akhlak
  4. Faktor Yang Mempengaruhi Akhlak
  5. Ruang Lingkup Akhlaqul Karimah
- C. Faktor-faktor Perilaku Pembentukan Akhlak Siswa

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- A. Jenis Dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Temuan Umum
- B. Temuan Khusus
- C. Pembahasan

### **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran-Saran

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **RIWAYAT HIDUP PENULIS**

Mengetahui  
Dosen pembimbinga



**Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I**  
NIDN.2005108203

Metro, 30 September 2023  
Peneliti

**Novia Maya Puspita**  
NPM.1901012027

Lampiran 2. Alat Pengumpulan Data

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)**

**Judul**

**PERAN ORGANISASI ROHIS DALAM MEMBANTU  
PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA DI SMA N 1 TRIMURJO**

Nama : Novia Maya Puspita  
Npm : 1901012027  
Jenis penelitian : Kualitatif Lapangan  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Semester : IX

**A. Wawancara dengan pembina rohis**

Proses pengumpulan data ini akan dilakukan oleh penulis dengan mewawancarai pembina rohis di SMAN 1 Trimurjo dengan menggunakan 1 orang pembina rohis. Berikut daftar pertanyaannya.

1. Apakah rohis berperan dalam membentuk perilaku keagamaan siswa?
2. Bagaimana perilaku keagamaan siswa setelah mengikuti program-program dari rohis?
3. Apa peran saja yang dilakukan rohis dalam membentuk perilaku keagamaan siswa?

**B. Wawancara dengan ketua rohis**

Proses pengumpulan data ini akan dilakukan oleh penulis dengan mewawancarai pengurus rohis di SMAN 1 Trimurjo dengan menggunakan sampel 1 pengurus rohis. Berikut daftar pertanyaannya.

1. Apa saja kegiatan rutin yang menjadi agenda rohis?
2. Bagaimana hasil dari pelaksanaan dari program rohis tersebut?
3. Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dari kegiatan yang dilaksanakan rohis?

**C. Wawancara dengan guru Pendidikan agama islam**

Proses pengumpulan data ini akan dilakukan oleh penulis dengan mewawancarai anggota rohis di SMAN 1 Trimurjo. Berikut daftar pertanyaannya.

1. Apa perbedaan antara anggota rohis dengan yang tidak mengikuti rohis?
2. Bagaimana akhlak siswa yang mengikuti rohis?
3. Apakah kegiatan-kegiatan rohis berperan dalam pembentukan akhlak siswa?

**D. Wawancara dengan siswa**

1. Bagaimana pendapat kamu terhadap kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh rohis?
2. Sebagai siswa yang bukan anggota rohis. Apakah ada manfaat yang kamu rasakan dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan rohis?
3. Apakah peran rohis di sekolah dapat membantu kamu meningkatkan atau membina akhlak anda menjadi lebih baik?

## **OBSERVASI**

Pengamatan tentang peran organisasi rohis dalam membantu pembentukan akhlak siswa di SMAN 1 Trimurjo.

1. Observasi ini dilakukan di SMAN 1 Trimurjo dengan maksud untuk mengetahui kondisi rohis SMAN 1 Trimurjo.
2. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui Peran Organisasi Rohis Dalam Membantu Pembentukan Akhlak Siswa Di Sma N 1 Trimurjo.

## **DOKUMENTASI**

Dokumentasi digunakan untuk mencari data yang bersangkutan, seperti:

1. Dokumentasi gambaran umum SMAN 1 Trimurjo.
2. Dokumentasi kepada pembina rohis, pengurus rohis dan anggota rohis dengan tujuan untuk mengetahui peran organisasi rohis dalam membantu pembentukan akhlak siswa di SMAN 1 Trimurjo.

Mengetahui  
Dosen pembimbing



**Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I**  
NIDN.2005108203

Metro, 5 Oktober 2023  
Peneliti

**Novia Maya Puspita**  
NPM.1901012027

## Lampiran 3. Izin Prasurvey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metroiniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metroiniv.ac.id

Nomor : B-2525/In.28/J/TL.01/06/2022  
 Lampiran :-  
 Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth,  
 KEPALA SEKOLAH SMAN 1  
 TRIMURJO  
 di-  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **NOVIA MAYA PUSPITA**  
 NPM : 1901012027  
 Semester : 6 (Enam)  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Judul : PFRAN ORGANISASI ROHIS DAI AM MFMBANTU  
 PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA DI SMAN 1 TRIMURJO

untuk melakukan prasurvey di SMAN 1 TRIMURJO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 14 Juni 2022  
 Ketua Jurusan,



**Muhammad Ali M.Pd.I.**  
 NIP 19780314 200710 1 003

## Lampiran 4. Balasan Izin Prasurvey



Nomor : 420/148/04/C.1/D.1/2023  
 Lampiran : -  
 Hal : Persetujuan Izin Prasurvey

Kepada Yth.  
 Ketua Jurusan IAIN Metro  
 di-  
 Metro

Dengan hormat,

Berdasarkan surat dari Kementerian Agama Republik Indonesia Institut Agama Islam Negeri Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor : B-2520/In.28/J/TL.01/06/2022 Perihal : Permohonan Izin Prasurvey tanggal 14 Juni 2022, dengan ini kami mengizinkan mahasiswa dibawah ini:

No	Nama Mahasiswa	NPM	Judul
1.	Novia Maya Puspita	1901012027	PERAN ORGANISASI ROHIS DALAM MEMBANTU PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA DI SMAN 1 TRIMURJO

Untuk melaksanakan prasurvey di SMA Negeri 1 Trimurjo, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/skripsi.

Demikian surat ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Trimurjo, 23 Mei 2023  
 Kepala Sekolah,  
  
**IMAN ABIWORO, S.Si**  
 NIP. 19730921200011012

## Lampiran 5. Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.a

Nomor : B-4509/In.28.1/J/TL.00/09/2023  
 Lampiran : -  
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
 Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I (Pembimbing)  
 di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **NOVIA MAYA PUSPITA**  
 NPM : 1901012027  
 Semester : 9 (Sembilan)  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Judul : PERAN ORGANISASI ROHIS DALAM MEMBANTU  
 PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA DI SMA N 1 TRIMURJO

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :  
 Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 21 September 2023  
 Ketua Jurusan,

**Muhammad Ali M.Pd.I.**  
 NIP 19780314 200710 1 003

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/cek-suratbimbingan.php?npm=1901012027>  
**Token = 1901012027**



## Lampiran 6. Surat Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4829/In.28/D.1/TL.00/10/2023  
 Lampiran :-  
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
 KEPALA SMA N 1 TRIMURJO  
 di-  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4830/In.28/D.1/TL.01/10/2023, tanggal 13 Oktober 2023 atas nama saudara:

Nama : **NOVIA MAYA PUSPITA**  
 NPM : 1901012027  
 Semester : 9 (Sembilan)  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SMA N 1 TRIMURJO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMA N 1 TRIMURJO, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN ORGANISASI ROHIS DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA DI SMA N 1 TRIMURJO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 13 Oktober 2023  
 Wakil Dekan Akademik dan  
 Kelembagaan,



*[Signature]*  
 Drs. Isti Fatimah MA  
 NIP-19670531 199303 2 003

## Lampiran 7. Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-4830/In.28/D.1/TL.01/10/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **NOVIA MAYA PUSPITA**  
 NPM : 1901012027  
 Semester : 9 (Sembilan)  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMA N 1 TRIMURJO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN ORGANISASI ROHIS DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA DI SMA N 1 TRIMURJO".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
 Pada Tanggal : 13 Oktober 2023



## Lampiran 8. Balasan Balasan Research



Nomor : 420/348/04/C.1/D.1/2023  
 Lampiran : -  
 Hal : Persetujuan Izin Prasurvey

Yth.  
 Dekan Akademik dan  
 Kelembagaan IAIN Metro  
 di-  
 Metro

Dengan hormat,

Berdasarkan surat dari Kementerian Agama Republik Indonesia Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor : B-4829/In.28/D.1/TL.00/10/2023 Perihal : Izin Research tanggal 13 Oktober 2023, dengan ini kami mengizinkan mahasiswa dibawah ini:

No	Nama Mahasiswa	NPM	Semester	Judul Skripsi
1.	NOVIA MAYA PUSPITA	1901012027	9	PERAN ORGANISASI ROHIS DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA DI SMA N 1 TRIMURJO

Untuk mengadakan research/survey di SMA Negeri 1 Trimurjo, dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi.

Demikian surat ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Trimurjo, 29 November 2023  
 Kepala Sekolah,  
  
**ABDIWORO, S.Si**  
 NIP. 19730921200011012

## Lampiran 9. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Website: [fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam](http://fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam); Telp. (0723) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA**  
No:B-075/In.28.1/J/PP.00.9/XII/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa

Nama : Novia Maya Puspita

NPM : 1901012027

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 18 Desember 2023  
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 00034

## Lampiran 9. Surat Keterangan Bebas Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
 Nomor : P-1464/In.28/S/U.1/OT.01/12/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : NOVIA MAYA PUSPITA  
 NPM : 1901012027  
 Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1901012027

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 15 Desember 2023  
 Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
 NIP.19750505 200112 1 002



## Lampiran 10. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.metro.univ.ac.id; e-mail:  
 iainmetro@metro.univ.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Novia Maya Puspita Prodi : PAI  
 NPM : 1901012027 Semester :

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senm, 4/23 /9	✓	Bimbingan outline - Pada outline di tambahkan materi - Pada outline Tambahkan Materi Mengenai Faktor-Faktor Perilaku Pembentukan akhlak siswa	
	Jum'at, 8/23 /8	✓	ACC Outline	

Mengetahui,  
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I.  
 NIDN. 2005108203



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:  
 iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Novia Maya Puspita Prodi : PAI  
 NPM : 1901012027 Semester :

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin, 11/27/9	✓	Pendahuluan I - III - Tambahkan faktor pendukung dan penghambat - Perbaiki pertanyaan penelitian - Perbaiki teknik penulisan - Perbaiki daftar pustaka	
	Kamis, 14/03/9	✓	ACC BAB I - III silahkan Menyusun APD	

Mengetahui,  
 Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

Dr. Abdul Muji, M.Pd.I  
 NIDN. 2005108203



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metroiniv.ac.id; e-mail:  
 iainmetro@metroiniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Novia Maya Puspita Prodi : PAI  
 NPM : 1901012027 Semester :

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin, 2 / 03 / 10	✓	Pengusunan APD pertanyaan wawancara disesuaikan dengan indikator	
	Kamis, 5 / 03 / 10	✓	Gunakan bahasa yang mudah di mengerti  Acc APD silahkan diajukan ke izin research	

Mengetahui,  
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

Dr. Abdul Mujiib, M.Pd.I.  
 NIDN. 2005108203





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0726) 41307, Faksimili (0725) 47296; Website: www.metro.univ.ac.id E-mail:  
 iainmetro@metro.univ.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Novia Maya Puspita Prodi : PAI  
 NPM : 1901012027 Semester :

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa, 12/23 /12	✓ ✓ ✓ ✓ ✓	perbaiki metod perbaiki pendng ketika jawab atas pertanyaan pilihan ditambahkan Ap Jujur Perkuat Jujur	

Mengetahui,  
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.  
 NIP. 19780314 200710 1 0034

Dosen Pembimbing.

Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I.  
 NIDN. 2005108203



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringtrulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail:  
iaimetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Novia Maya Puspita Prodi : PAI  
NPM : 1901012027 Semester :

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin, 18/23/22		Ala unkl dan managatol	

Mengetahui,  
Ketua Prodi PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I.**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing.

**Dr. Abdul Mujiib, M.Pd.I**  
NIDN. 2005108203

## Lampiran 11. Dokumentasi

**DOKUMENTASI**

Foto 1. Dokumentasi wawancara dengan Ibu Dwi Rahayu, M.Pd selaku Pembina Rohis di SMA Negeri 1 Trimurjo



Foto 2. Dokumentasi wawancara dengan Ibu Tri Hanifah,S.Pd selaku Guru Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Trimurjo



Foto 3. Dokumentasi wawancara dengan Tri Nur Rohma Putri selaku ketua Rohis Perempuan Di SMA Negeri 1 Trimurjo





Foto 4. Dokumentasi wawancara dengan Iqbal Putra Ramadhani selaku ketua Rohis laki-laki Di SMA Negeri 1 Trimurjo



Foto 5. Dokumentasi wawancara dengan siswa Di SMA Negeri 1 Trimurjo



Foto 6. Dokumentasi wawancara dengan siswa Di SMA Negeri 1 Trimurjo



Foto 7. Dokumentasi Ketika Pembina Rohis mengumpulkan anggota Rohis SMA

N 1 Trimurjo

Lampiran 12. Hasil Turnitin

# PERAN ORGANISASI ROHIS DALAM MEMBENTUK AKHLAK SISWA DI SMA N 1 TRIMURJO

*by Novia Maya Puspita 1901012027*

---

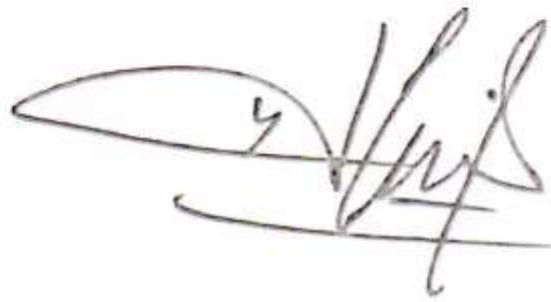
**Submission date:** 18-Dec-2023 04:58AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2261359395

**File name:** SKRIPSI\_NOVIA\_MAYA\_PUSPITA\_-\_1901012027.docx (325.58K)

**Word count:** 13738

**Character count:** 89506



Sudah di Validasi

Oleh

Dr. Sugun Yunita, M. Pd. 1



## PERAN ORGANISASI ROHIS DALAM MEMBENTUK AKHLAK SISWA DI SMA N 1 TRIMURJO

### ORIGINALITY REPORT

<b>7</b> %	%	%	<b>7</b> %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	4%
<b>2</b>	Submitted to Universitas Ibn Khaldun Student Paper	<1%
<b>3</b>	Submitted to Universitas Negeri Manado Student Paper	<1%
<b>4</b>	Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung Student Paper	<1%
<b>5</b>	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II Student Paper	<1%
<b>6</b>	Submitted to Universitas Muhammadiyah Ponorogo Student Paper	<1%
<b>7</b>	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	<1%
<b>8</b>	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar	<1%

Student Paper

---

<b>9</b>	<b>Submitted to UIN Sultan Syarif Kasim Riau</b> Student Paper	<1 %
<b>10</b>	<b>Submitted to Universitas Negeri Makassar</b> Student Paper	<1 %
<b>11</b>	<b>Submitted to Universitas Negeri Jakarta</b> Student Paper	<1 %
<b>12</b>	<b>Submitted to Universitas Islam Lamongan</b> Student Paper	<1 %
<b>13</b>	<b>Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta</b> Student Paper	<1 %
<b>14</b>	<b>Submitted to Universitas Wiraraja</b> Student Paper	<1 %
<b>15</b>	<b>Submitted to stidalhadid</b> Student Paper	<1 %
<b>16</b>	<b>Submitted to Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan</b> Student Paper	<1 %
<b>17</b>	<b>Submitted to UIN Raden Intan Lampung</b> Student Paper	<1 %
<b>18</b>	<b>Submitted to Universitas Islam Indonesia</b> Student Paper	<1 %

---

Submitted to unars

19	Student Paper	<1 %
20	Submitted to Syiah Kuala University Student Paper	<1 %
21	Submitted to UM Surabaya Student Paper	<1 %
22	Submitted to IAIN Kudus Student Paper	<1 %
23	Submitted to UIN Sultan Maulana Hasanudin Student Paper	<1 %
24	Submitted to University of North Carolina, Greensboro Student Paper	<1 %
25	Submitted to University of Northumbria at Newcastle Student Paper	<1 %
26	Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Student Paper	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Novia Maya Puspita dilahirkan pada tanggal 23 November 2001 di Gedung Ratu. Putri kedua dari dua bersaudara dari pasangan bapak Nuryanto dan Ibu Supini. Saat ini bertempat tinggal di Trimurjo LK 3, Kab. Lampung Tengah. Penulis mengawali Pendidikan di TK LKMD 1 Trimurjo 2007.

Melanjutkan Pendidikan di SD N 3 Trimurjo lulus pada tahun 2013. Melanjutkan Pendidikan di SMP N 2 Trimurjo dan lulus tahun 2016. Melanjutkan Pendidikan di SMA N 1 Trimurjo dan selesai pada tahun 2019. Selanjutnya kuliah di IAIN Metro Lampung Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada tahun 2019.